Edisi 233 | Volume 20 | Nomor 10 | Oktober 2022

UII NEWS

BERKOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN MUTU BERKELANJUTAN

Hal. 3 | Sekilas Universitas
Mahasiswa UII Terjun dalam Program Kampus Mengajar

Hal. 14 | Konsultasi Kesehatan
Menghindari si Manis agar Hidup Tetap Manis

Hal. 15 | Khazanah
***Mustad'af* dalam Kajian Komunikasi Profetik**

Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset

ISSN-2598-9847

UIINEWS

PENERBIT
Universitas Islam Indonesia

PENANGGUNG JAWAB
Rektor UII, Fathul Wahid

PENGARAH
Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin
Sekretaris Eksekutif, Hangga Fathana
Kepala Bidang Humas, Rifqi Sasmita Hadi

PEMIMPIN UMUM
Ari Wibowo

PEMIMPIN REDAKSI
Subhan Afifi

BENDAHARA REDAKSI
Siti Fatimah

REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI
Tri Sihono

STAF REDAKSI
Ahmad Abrari
Anang Susilo
Erry Satya Panunggal
Jerri Irgo
Lindung Prasetya Kurniawan
Malikhatun Nisa'
Rizal Nasrullah
Syamsul Hidayat
Wibowo
Widodo Hesti Purwantoro
Yuniar Rahmawati

STAF FOTOGRAFI
Jogi Syamantha

DISTRIBUSI
Aris Wijonarko

PUBLIKASI ONLINE
Endro Mustofa

ALAMAT REDAKSI UII News
GEDUNG DR. SOEKIMAN WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS TERPADU
Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584,
Tel. 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono),
Fax. 2106
email:uiinews@uii.ac.id
https://edoc.uii.ac.id/rektorat
website://news.uii.ac.id

FACEBOOK FANSPAGE
UII News

Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya

Ilustrator Cover: .....Rifa Rammah C.
Font/size: .....NewsGoth BT/9
Ukuran Tabloid: 28cmx42cm
Dicetak:.....Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset
Alamat:.....Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta
Telepon: .....(0274) 546373

Sinergi dalam Pengembangan Karier dan Pelacakan Alumni

Allan Fatchan Gani Wardhana, S.H, M.H
Direktur Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni (DPKA) UII

Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni (DPKA) merupakan salah satu unit direktorat di bawah kendali Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni (Warek KKA), Universitas Islam Indonesia. Direktorat ini merupakan lembaga yang relative masih baru karena baru dibentuk pada tahun 2018. Secara kelembagaan dan organisasi, DPKA memiliki dua divisi, yaitu Divisi Pengembangan Karier dan Divisi Pemberdayaan Alumni. Dalam pelaksanaan tugas, terdapat pula staf dan student staff yang senantiasa kita rekrut dan berdayakan secara berkala untuk membantu kerja-kerja teknis dan substantif. Dari nama lembaganya, DPKA jelas dibentuk dengan tujuan yang sangat esensial yaitu membantu Warek KKA untuk mengakomodasi serta memfasilitasi pengembangan karier mahasiswa dan alumni (terutama *fresh graduate*).

DPKA memiliki tugas, pokok, dan fungsi utama, yaitu: melaksanakan program pengembangan karir mahasiswa dan alumni; memfasilitasi program pengembangan pengembangan portofolio beorientasi pada pengembangan karir mahasiswa; melaksanakan program pelacakan dan pengembangan simpul jejaring alumni; dan menjalankan program pemberdayaan alumni melalui kegiatan sinergi dan kolaborasi dengan wadah Ikatan Keluarga Alumni UII.

Pengembangan Karir

Pertama, terkait pengembangan karir dan alumni. DPKA memiliki program, layanan, dan strategi terkait pengembangan karir mahasiswa dan alumni, diantaranya yaitu *Career Mentoring, Career Seminar, Career Counseling, Build Professional Network Advance Level, Job Vacancy,* dan *Job Fair.* Program-program ini rutin dilaksanakan secara berkala dan animo mahasiswa serta *fresh graduate* cukup tinggi untuk mengikuti program-program yang diadakan oleh DPKA. Ke depan, DPKA juga akan memfasilitasi program-program tersebut untuk mahasiswa pascasarjana, profesi, dan mahasiswa internasional. DPKA juga akan melaksanakan digitalisasi layanan-layanan pengembangan karir, tidak hanya untuk merespon tuntutan perkembangan zaman dan teknologi, tetapi juga untuk merespons program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan Program Studi di Luar Kampus (PSKDU) yang ditetapkan sebagai program utama oleh Rektor dalam rangka pelebatan manfaat. Manfaat dari program ini, akan mendekatkan sekaligus menyiapkan mahasiswa dan alumni *fresh graduate* ke dunia kerja.

Kedua, fasilitasi pengembangan portofolio mahasiswa. Portofolio merupakan bukti fisik yang berisi pencapaian dan prestasi yang telah diraih, termasuk didalamnya berisi pengalaman, kompetensi, dan keunggulan. DPKA memfasilitasi setiap mahasiswa untuk mengembangkan portofolionya melalui *Personal Career Planning System* (PCPS). Sistem ini akan membantu mahasiswa untuk mengukur kemampuan dan mengidentifikasi seluruh aspek yang perlu ditingkatkan, baik dari segi prestasi maupun pengalaman-pengalaman yang sudah dilalui.

***Tracer* dan Kolaborasi Alumni**

Ketiga, program pelacakan dan pengembangan simpul jejaring alumni. DPKA mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk mengkoordinasikan, memonitor, dan mengendalikan pelaksanaan program ini. Program pelacakan dilakukan melalui *Tracer Study* UII yang merupakan sebuah studi penelusuran alumni dalam rangka memperoleh umpan balik guna mengevaluasi hasil dari proses pendidikan tinggi yang diselenggarakan UII untuk melakukan penyempurnaan sekaligus penjaminan kualitas UII sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer Study* sangat bermanfaat terutama dalam menyediakan berbagai informasi penting terkait relevansi kurikulum pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (*Civitas* Akademika, Dunia Usaha dan Industri, Alumni, Mahasiswa, Orang Tua Mahasiswa, masyarakat luas, serta calon Mahasiswa). Manfaat yang tidak kalah penting lainnya adalah sebagai kelengkapan persyaratan dan pendukung proses Akreditasi dan Pemeringkatan UII, baik pada level nasional maupun internasional. Sedangkan program pengembangan simpul jejaring alumni dilaksanakan kolaboratif dengan IKA UII untuk melacak simpul jejaring alumni serta DPKA juga melaksanakan kegiatan alumni *gathering.*

Keempat, terkait program pemberdayaan alumni melalui kegiatan sinergi dan kolaborasi dengan IKA UII. Kolaborasi DPKA dengan IKA UII merupakan sinergi yang positif dan bermanfaat. Program-program *career mentoring* yang selama ini telah kita laksanakan, ke depan akan lebih banyak melibatkan alumni.

Sinergi dan kolaborasi yang positif oleh semua kalangan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan program ini.

Menuju Universitas Riset

"Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset," merupakan tema besar Rapat Kerja Universitas Islam Indonesia (UII) tahun 2022 yang telah berlangsung pada 25-26 Shafar 1444 H/22-23 September 2022 di Yogkarta. Setelah itu, semua fakultas di UII juga telah menggelar Rapat Kerja masing-masing untuk merumuskan program kerja yang dapat mengimplementasikan tema besar tersebut.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, dalam presentasinya pada Raker UII 2022, menekankan tentang pertumbunan substantif (bukan superfisial) dan penyuntikan nilai-nilai Islami menjadi tawaran solusi untuk menghadapi tantangan besar universitas saat ini. Hal ini juga terkait dengan bagaimana menjaga idialisme dan mendapatkan legitimasi.

Untuk itu, berbagai program kerja yang dirancang pada periode 2022-2026 diarahkan untuk mencapai 3 Tujuan Strategis, yaitu: (1) Penguatan akar berupa Integrasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan serta peningkatan kapasitas internal, (2) Penjulangan cabang, melalui peningkatan inovasi berkelanjutan untuk rekognisi internasional, (3) Pelebatan buah, melalui pelebatan manfaat melalui perluasan jangkauan jejaring dan peningkatan dampak.

Beberapa indikator pertumbuhan substantif yang hendak dicapai bersama diantaranya adalah: kualitas program studi meningkat, cacah program studi baru bertambah, kewenangan akademik dosen meningkat, kualitas karya akademik (riset, publikasi, gagasan, teknologi) membaik, kualitas implementasi kerja sama meningkat. Sedangkan menuju universitas riset diindikasikan dengan beberapa indikator yaitu kualitas karya akademik (riset, publikasi, gagasan, teknologi) membaik, cacah program magister dan doktor bertambah, dana riset dari pihak eksternal bertambah, dan cacah dosen peneliti aktif bertambah.

Indikator pencapaian "Menuju universitas riset" menarik untuk dicermati bersama terkait tantangan dan strategi pencapaiannya. Dari sisi internal, peningkatan kualitas karya akademik dan cacah dosen peneliti aktif yang bertambah masih menghadapi tantangan klasik. Harus diakui aktivitas dosen tidak sepenuhnya bisa terkonsentrasi pada kegiatan riset dan publikasi.

Pada banyak kasus, aktivitas mengajar dosen seringkali lebih banyak menyita waktu dari kegiatan penelitian dan publikasi. Hal ini bisa disebabkan karena jumlah dosen di suatu program studi yang memang terbatas, dibanding jumlah mahasiswa yang harus dilayani. Jumlah kelas yang harus diampu dosen seringkali melebihi kewajiban seharusnya.

Tambahan aneka kegiatan dalam beragam kepanitiaan serta beban administratif yang tidak bisa dihindari, menjadi persoalan lain, yang berkontribusi pada belum optimalnya riset dan publikasi. Penambahan dosen baru untuk prodi-prodi yang jumlah rasio dosen-mahasiswa masih jauh dari ideal hendaknya menjadi prioritas untuk mendukung ikhtiar menuju universitas riset.

Di sisi lain persoalan budaya meneliti juga masih menjadi fenomena umum yang masih menjadi PR bersama. Universitas riset yang berkomitmen menjadikan penelitian sebagai bagian utama dari misinya, dibangun oleh budaya riset dan pengembangan keilmuan yang kuat. Budaya untuk menjadikan kerja akademis yang berorientasi jangka panjang, adalah bagian dari keseharian.

Universitas riset dibangun dengan budaya pengembangan keilmuan yang bekerja untuk pemecahan masalah, sehingga bisa berkontribusi pada komunitas. Riset dan publikasi diharapkan bisa menjadi solusi bagi persoalan masyarakat, bukan sekedar pemenuhan kewajiban administratif dan rutinitas. Kolaborasi menjadi kunci dalam membangun budaya seperti itu.

Di dalam perspektif Islam, bersungguh-sungguh pada suatu yang bermanfaat adalah bagian dari ajaran Nabi yang mulia. Terdapat sebuah penggalan hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam: Ihrish 'Alaa Maa Yanfa'uka, Wasta'in Billaahi, Wa Laa Ta'jiz.*

Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah (HR. Muslim).

Hadis tersebut mengajarkan untuk mengikhtiarkan secara sungguh-sungguh segala bentuk sebab yang bermanfaat baik perkara agama maupun dunia seorang Muslim. Di sisi lain, ada perintah untuk bersandar dan bertawakkal kepada Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* dengan meminta pertolongan kepadaNya. Jangan merasa lemah, maksudnya setiap pekerjaan hendaknya diselesaikan hingga tuntas, tidak menunda-menunda serta tidak meninggalkannya di tengah jalan.

Hadis mulia ini dapat menjadi penyemangat bersama untuk mendukung ikhtiar UII menuju universitas riset. Bismillah, mari meneliti dan publikasi!

Dr. Subhan Afifi, M.Si
Pemimpin Redaksi UII News

Mahasiswa UII Terjun dalam Program Kampus Mengajar

KALIURANG (UII News) – Dibukanya Program Kampus Mengajar oleh Kemendikbud Ristek mendapat sambutan antusias dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII). Salah satunya, Ahmad Musawwir Nassar (Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 2022) dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UII. Ia ditempatkan mengajar di UPT SDN 61 Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pertama kali terjun mengajar, banyak membuka cakrawala dan sudut pandang Musawwir tentang kondisi pendidikan tanah air. Salah satunya learning loss yang dihadapi para siswa karena dampak dari pandemi.

"Banyak adik-adik yang sudah berada di kelas tinggi (4, 5, 6) masih sangat kesusahan dalam membaca, bahkan beberapa tidak bisa mengeja sama sekali. Maka kami putuskan selama berada di sekolah penempatan akan memberikan pendampingan khusus kepada adik-adik tersebut," jelasnya.

Ia pun terpantik menggali ide-ide pembelajaran kreatif. Bersama rekan setimnya, ia menginisiasi konsep belajar kelas inklusi. Siswa yang mengalami kesulitan belajar, diberikan pendampingan khusus terkait literasi dan numerasi dasar. Pendampingan sengaja diberikan di luar kelas, terpisah, dan dengan model belajar yang memudahkan para siswa tersebut.

Di samping itu, juga menggarap pembuatan pojok baca, mengajar dalam kelas, pendampingan kegiatan-kegiatan yang terlaksana di sekolah penempatan, dan lain-lain. "Selalu ada peserta didik dengan kondisi istimewa sehingga mereka perlu belajar bersama guru khusus dengan kurikulum dan metode belajar yang khusus pula," ujarnya.

Satu hal yang sangat berkesan bagi Musawwir adalah mendengarkan kisah-kisah perjuangan para guru di sekolah penempatan. Ia ingat betul pesan Kepala Sekolah di tempatnya mengajar.

"Guru itu merepresentasikan diri, bukan cuman mengajar. Oleh karenanya, menjadi guru harus didorong panggilan jiwa, sebab mengajar harus melibatkan diri secara total. Memang, guru bukan manusia sempurna. Namun, guru adalah panutan. Menjadi panutan tidak harus sempurna terlebih dahulu, yang sangat penting adalah mempunyai motivasi internal yang lurus untuk menjadi guru."

Ahmad Musawwir, mahasiswa PAI UII, membantu siswa didiknya dalam pembelajaran luar kelas. (dok.Ahmad Musawwir)

"Semoga ke depannya mahasiswa Kampus Mengajar tidak terlalu disibukkan dengan administratif, namun lebih kepada bagaimana perkembangan proses peningkatan literasi dan numerasi siswa serta pengaktualisasian dari masing-masing keilmuan mahasiswa," pungkas Musawwir yang kini mantap mendeklarasikan diri sebagai pegiat pendidikan.

(Erry/Yullya)

293 Pedagang UMKM Ikuti Seleksi Gerobak Barokah

Seleksi Wawancana dan Keagamaan Program Gerobak Barokah. (Foto: Abrari)

CIK DI TIRO (UII News) - Sebanyak 293 pedagang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari berbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengikuti seleksi Program Gerobak Barokah yang diselenggarakan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia dan Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII).

Hal tersebut disampaikan Staf Bidang Pemberdayaan Masyarakat YBW UII, Ahmad Abrari, S.Th.I., M.H. di gedung YBW UII Jalan Cik Di Tiro No.1 Terban, Gondokusuman Yogyakarta, pada Jumat, 27 Shafar 1444 H/ 23 September 2022.

"LAZIS UNISIA dan YBW UII berkolaborasi untuk membantu bangkitnya UMKM di DIY dengan melaksanakan program Gerobak Barokah. Ini tahun ketiga kami melaksanakan program bersama. Ada 293 pedagang UMKM dengan berbagai jenis usaha kuliner yang mendaftar dan mengikuti seleksi," paparnya.

Lebih lanjut dijelaskan Ahmad bahwa 293 pedagang ini telah mengikuti seleksi wawancara dan keagamaan. Dari seleksi ini akan diambil 100 orang yang akan mengikuti seleksi tahap berikutnya, yaitu survei ke rumah dan lokasi usaha. Seleksi survei dilakukan untuk mengetahui kondisi ekonomi calon peserta program dan melihat kesiapan usaha yang bersangkutan.

"Kami ingin memastikan peserta yang diterima tepat sasaran dan siap menjalankan usaha. Jangan sampai gerobak dan peralatan yang kami berikan pada akhirnya tidak terpakai karena yang bersangkutan belum memiliki lokasi usaha yang jelas," paparnya.

Pada tahap akhir akan dipilih 60 orang yang lolos menjadi peserta Program Gerobak Barokah LAZIS Unisia dan YBW UII tahun 2022 yang akan mendapatkan bantuan gerobak usaha, seperangkat peralatan usaha dan subsidi modal usaha.

(Abrari)

Berbagi Kepedulian untuk Marbot di Tepus

TEPUS (UII News) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia dan Yayasan Badan Wakaf (YBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Program Peduli Marbot Masjid, di Masjid Al Azhar Bintaos, Tepus, Gunungkidul, pada Kamis, 12 Shafar 1444 H/ 8 September 2022. Kegiatan bekerjasama dengan Kantor Urussan Agama (KUA) Kapanewon Tepus, Gunungkidul dan dihadiri 75 marbot masjid se-Kapanewon Tepus.

Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA secara simbolis menyerahkan bantuan dana zakat *fisabilillah* sebesar Rp 30.000.000. Sedang YBW UII memberikan bantuan alat kebersihan masjid senilai Rp 15.000.000.

"Peran marbot masjid sangat penting. Kami terpanggil untuk bersama-sama merasakan tugas berat ini dengan memberikan sedikit bisyaroh. Semua ini merupakan bentuk kepedulian kami. Semoga dapat menambah semangat para marbot masjid," tuturnya.

"Terima kasih kepada LAZIS Unisia dan YBW UII atas kepeduliannya kepada marbot masjid di wilayah Tepus. Semoga apa yang diberikan menjadi amal jariyah," ungkap Kepala KUA Kapanewon Tepus, Muhammad Syukur, S.H.I.

Pembekalan marbot masjid disampaikan Ketua Bidang III Pemberdayaan Masyarakat YBW UII, Drs. M. Sularno, MA. Masjid sudah seharusnya menjadi pusat pembinaan ummat. Masjid pada jaman Rasul bersifat multi fungsi baik untuk ibadah, kegiatan sosial dan ekonomi. Masjid harus bisa menjadi pusat peradaban, katanya.

Sularno juga menyampaikan kriteria masjid ideal. Pertama masjid harus aman dan nyaman. Kedua, tanahnya luas dan bersertifikat. Ketiga, ada pengurus takmir yang jelas susunan dan tugasnya. Keempat, memiliki marbot masjid yang resmi diangkat oleh takmir. Kelima, harus ada rapat rutin dan realisasi program kerja.

Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan ditutup dengan doa bersama dilanjutkan pendistribusian bantuan.

(Abrari)

Ketua LAZIS Unisia dan Ketua Bidang III YBW UII menyerahkan bantuan kepada marbot masjid, didampingi Kepala KUA Kapanewon Tepus. (Foto: Abrari)

Gebyar Prestasi LAZIS UNISIA

Penyerahan beasiswa secara simbolis oleh Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA. (Foto: Abrari)

CIK DI TIRO (UII News) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia menyelenggarakan kegiatan Gebyar Prestasi, di Auditorium Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII) Jalan Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta, pada Ahad, 29 Shafar 1444 H/25 September 2022. Kegiatan dihadiri 121 siswa tingkat SMA/SMK/MA dan 91 orangtua siswa tingkat SMP/MTs dari berbagai sekolah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan MA secara simbolis menyerahkan dana beasiswa senilai Rp 178.900.000, yang didistribusikan kepada 240 siswa terdiri dari 28 siswa SD/MI masing-masing senilai Rp 500.000, 91 siswa SMP/MTs senilai Rp 650.000, dan 121 siswa SMA/SMK/MA senilai Rp 750.000.

Muzhoffar berpesan kepada seluruh penerima beasiswa untuk terus berprestasi. "Acara hari ini bertajuk Gebyar Prestasi. Kami berharap seluruh penerima beasiswa dari LAZIS Unisia dapat berprestasi baik dari sisi akademik maupun non akademik. Kesuksesan di dunia ini harus bisa membawa pada keselamatan di akhirat. Maka jangan hanya berprestasi di dunia tapi lupa akan akhirat," pintanya.

Training motivasi disampaikan Isnan Hidayat, M.Psi. founder Peta Kehidupan, sebuah lembaga psikologi dan pengembangan potensi remaja. Sementara orang tua siswa mendapat materi parenting islami yang disampaikan Adhli Ghaniy.

Ungkapan syukur disampaikan Nadhira Rizka Isnaya, peserta beasiswa asal SMK Muhammadiyah Kalibawang. "Materi yang disampaikan sangat bermanfaat. Kami diajak untuk mengenali potensi diri, merancang cita-cita masa depan dan strategi mewujudkannya," ujarnya.

Kegiatan diakhiri pembagian doorprise dan pendistribusian dana beasiswa untuk peserta tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA. Sementara dana beasiswa untuk peserta tingkat SD/MI didistribusikan pada 26-30 September 2022 di kantor LAZIS Unisia Jalan Cikditiro No.1 Yogyakarta.

(Abrari)

Persiapkan Akreditasi, UCY Kunjungi FBE UII

YOGYAKARTA (UII News) – Delegasi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) berkunjung ke Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk mengetahui bagaimana sistem penjaminan mutu, pada Kamis, 18 Shafar 1444 H/15 September 2022.

Delegasi UCY dipimpin Dekan FE, Hanan Wihasto, SE., MM, disambut Dekan FBE UII, Johan Arifin, S.E., MSi., Ph.D., CFrA, CertIPSAS, Wakil Dekan I, Abdul Moin., S.E., MBA., Ph.D., Wakil Dekan II, Drs. Achmad Tohirin, M.A., Ph.D., dan PSMF, Dra. Reni Yendrawati, M.Si.

Hanan Wihasto mengawali diskusi dengan pertanyaan mengenai bagaimana sistem penjaminan mutu yang ada di FBE UII. Menanggapi pertanyaan tersebut, Johan Arifin memaparkan bahwasanya penjaminan mutu dilakukan tiap program studi (Prodi) yang ada di FBE UII. Terdapat beberapa audit yang ada di lingkungan internal UII, di antaranya Audit Mutu Internal (AMI), Audit Kinerja, dan Audit Keuangan.

Hanan Wihasto menanyakan terkait dengan penjaminan mutu untuk penilaian auditornya apakah dari pihak fakultas atau pihak lain.

"Untuk auditornya dari pihak lain dan selalu memakai standar dari universitas," ujar Johan Arifin.

Kemudian ditanyakan, apakah audit mutu internal bagian dari persiapan dari akreditasi.

"Berhubungan, memang datanya riil bukan rekayasa, sudah disiapkan datanya, jadi tidak dari nol, dan harapannya standar yang dipakai tidak jauh dari Data Pendidikan Tinggi (DIKTI)," ujar Achmad Tohirin.

Pada masa pandemi, UCY telah melakukan akreditasi sebanyak dua kali kemudian sudah terbentuk audit internalnya, tetapi UCY belum merealisasikan visit di tahun ini.

"Badan penjaminan mutu di fakultas mempunyai bawahan, yaitu penjaminan mutu prodi yang tidak boleh menjabat lebih dari satu. Kemudian di UII juga mempunyai standar mutu audit sendiri dan berbeda di tiap fakultasnya," tutur Reny Yendrawati.

Hanan Wihasto menyebutkan UCY membebankan urusan administratif hanya kepada admin dan satu-satunya yang mengurus hal tersebut.

Pemaparan dilanjutkan Johan Arifin yang memberikan penjelasan bahwa di FBE UII tugas administratif dilakukan juga oleh dosen, sehingga dosen mengetahui urusan administratif yang ada.

(Yuniar/Putri)

Delegasi UCY disambut hangat jajaran pimpinan FBE UII. (Foto: Yuniar/Putri)

Mahasiswa FBE Borong Medali PORDA XVI DIY

Sesi penyerahan medali saat penutupan PORDA XVI dan Pekan PEPARDA III Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2022. (Foto: screenshoot YouTube Channel Sleman TV)

YOGYAKARTA (UII News) - Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVI dan Pekan Paralimpik Daerah (PEPARDA) III Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2022 di Kabupaten Sleman, berlangsung di Stadion Maguwoharjo, Sleman, pada 4-12 Shafar 1444 H/1-9 September 2022.

Kegiatan lomba tersebut diikuti sivitas akademika FBE yang tergabung dalam kontingen Sleman dalam PORDA XVI dab PEPARDA III DIY. Kemenangan yang diperoleh nantinya akan mewakili DIY pada PON di Medan dan Aceh tahun 2024.

Di cabang badminton, Alexandria Da Matta (Manajemen 2022) meraih medali Perunggu Perorangan Kategori Tunggal Putra dan Perak Beregu Putra, Aufa Isnanta Nurrafif Darwanto (Akuntansi 2022) meraih medali Emas Beregu Putra dan Perunggu Perorangan Kategori Ganda Putra, Fahmi Aulia Rahman (Manajemen 2020) meraih medali Perak Beregu Putra, Nabila Zahra Putranto (Manajemen 2022) meraih medali Emas Beregu Putri, dan Rafi Evan Adi Hartawan (Manajemen 2019) meraih medali Perak Beregu Putra.

Dalam cabang futsal, Hendro Nurfahmi (Manajemen 2022) meraih medali emas, Muhammad Dwiqi Rhamadan (Akuntansi 2019) meraih medali Emas Futsal Putra, dan di cabang basket, Octavia Skoda (Ekonomi Pembangunan 2022) meraih medali perak 3x3 Basket Putra bersama Alexandro Manuel (Manajemen 2020) meraih medali perak 5x5 Basket Putra PORDA. Arief Darmawan, SE MM (Dosen Manajemen FBE UII) meraih Medali Emas beregu putra dan Ganda perorangan Putra Tenis Lapangan.

UII sangat mengapresiasi dan mendukung segenap sivitas akademiknya untuk berupaya berpartisipasi dan *alhamdulillah* mampu meraih juara.

"Terima kasih kepada UII yang sudah memberikan fasilitas dan kesempatan bagi sivitas akademi UII dalam meraih prestasi. Bagi mahasiswa sangat terbuka peluang meraih juara melalui kerja keras, juga membagi waktu antara studi kegiatan lainnya," Arief Darmawan, SE MM. (Yuniar/sumber IG uiiyogyakarta)

Perkokoh Akidah Agar Tak Goyah

YOGYAKARTA (UII News) - Takmir Masjid Al-Muqtashidin Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) pada Kamis, 3 Rabiulawal 1444 H/29 September 2022 menyelenggarakan Kajian Strategis G30S/PKI dengan mengangkat sebuah judul "Merah Putihku Hampir Saja Menjadi Palu Arit".

Danrem 072/Pamungkas, Brigjen TNI Puji Cahyono, S.I.P, M.Si. dan Direktur MA Diponegoro, K.H. Muhammad Zaidun Kharisin, Lc., M.Hum. mengisi kajian tersebut. Tampak hadir Rizki Hamdani, S.E., M.Ak., Ak., CA (Dosen Program Studi Akuntansi FBE UII) mewakili Dekan FBE UII.

Puji Cahyono menyampaikan pentingnya mengingat sejarah yang bertujuan untuk mengambil hikmah dalam proses pembelajaran, yang mampu membuat manusia lebih bijak dalam menyikapi setiap peristiwa sejarah dan mempersiapkan kehidupan yang lebih baik di masa sekarang dan yang akan datang.

"Salah satu faktor terjadinya G30S/PKI adalah pertentangan antara PKI dengan TNI yang kemudian dibentuk angkatan kelima diinisiasi PKI," tutur Puji Cahyono seraya menjelaskan peristiwa G30S/PKI serta tindakan maupun strategi yang digunakan PKI yang terjadi di Indonesia, khususnya di Yogyakarta.

"Ideologi komunis harus kita waspadai karena mereka bertentangan dengan Pancasila sila pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Agama kita jelas menolak ideologi ini," pungkas Puji Cahyono.

Memasuki waktu salat Isya, dilaksanakan salat berjamaah seluruh peserta dan dilanjutkan sesi kedua, penyampaian materi oleh Zaidun Kharisin.

"Agar tidak terulang peristiwa G30S/PKI diperlukan upaya memperkokoh akidah sebagai pondasi, kalau pondasinya sudah kuat maka tidak akan goyah," ungkapnya.

Dalam Islam akidah adalah dasar dari keislaman seseorang, ibarat bangunan akidah merupakan pondasi yang menopang berdirinya sebuah bangunan. Jika pondasinya kuat, maka sebuah bangunan akan berdiri kokoh. Sebaliknya, jika pondasi rapuh maka akan mudah roboh.

(Yuniar/Helsi)

Takmir Masjid Al-Muqtashidin menyelenggarakan Kajian Strategis G30S/PKI di masjid Al-Muqtashidin FBE UII. (Foto: Yuniar/Ahmad)

Harmoni Semangat Tumbuhkan Jiwa Wirausaha

Direktur Direktorat Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh UII menggunting pita bersama Wakil Dekan KKA FBE UII. (Foto: Yuniar/Syach)

SLEMAN (UII News) - Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi perhatian utama pemerintah dalam kebijakan pengembangan usaha di masa pasca pandemi. UMKM berperan sebagai pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berangkat dari keresahan tersebut, *Entrepreneur Community* (EC) sebagai komunitas yang bertujuan untuk mewadahi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa dan mental wirausaha kembali menghadirkan *Indonesian Business Carnival* (IBC) di Sleman City Hall, Yogyakarta, pada 5-6 Rabiulawal 1444 H/1-2 Oktober 2022.

Ketua *Organizing Committee* IBC 2022, Gulam Fadil Aqsal menuturkan bahwa panitia mengucapkan selamat kepada para pihak yang sudah berkenan untuk menjadi bagian dari IBC #10, yang merupakan pembuka kembali IBC sebelumnya selama pandemi dilaksanakan secara *online,* hingga saat ini beralih ke *offline.*

Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni (Wadek KKA) Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Univrsitas Islam Indonesia (UII), Drs. Achmad Tohirin M.A., Ph.D. menaruh harapan agar generasi muda saat ini mempunyai cita-cita menjadi wirausahawan, namun wirausahawan yang *syar'i.*

"Wirausaha menjadi fokus yang sangat utama dalam pendidikan di kampus kita dan salah satu inspirasinya adalah dari Rasulullah Saw.," ujarnya.

Direktur Direktorat Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh Dr. Ir. Arif Wismadi M.Sc. mengungkapkan kegembiraannya bahwa mewakili universitas sangat bergembira dengan inisiatif di FBE UII, terutama komitmen yang sangat tinggi untuk menyelenggarakan IBC 2022 yang kesepuluh ini, menunjukkan inspirasi dan semangat yang searah dengan harmoni di lingkungan fakultas dan universitas," ungkap Arif Wismadi.

IBC 2022 mengangkat tema budaya dengan tagline "Kana Loca", yang berarti harapan yang luas terhadap kolaborasi berbagai budaya antar generasi yang beragam. Terdapat tiga rangkaian acara inti yang terdiri dari *Expo, Workshop,* dan *Entertainment.* Pada kegiatan Expo, terdapat 16 tenant yang terdiri dari *thrifting* dan *food and beverage*, *Expo Photo Challenge*, serta *Playground Festival* dari Komunitas Podjok dan Komunitas Reptil.

Tidak kalah menarik, Workshop pada IBC #10 mengadakan beberapa lokakarya, di antaranya *Pottery Class, Painting Glow in the Dark Class,* dan *Digital Art Class*. Berbagai band pun turut memeriahkan jalannya acara, di antaranya Manifrustasi, SRS Production, Dumbs n' Groove, Impromptu, serta Jakstra Group dan Olski sebagai guest star acara.

(Yuniar/Ayu)

Kuliah Umum Dubes Ukraina

Dr. Vasyl Hamiain saat memberikan Kuliah Umum pada PSHPS membahas isu tentang "Menginvestigasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia pada Perang di Ukraina." (Foto: Nisa')

KALIURANG (UII News) - Duta Besar Republik Ukraina untuk Indonesia, Dr. Vasyl Hamiain hadir menerima undangan dari Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai Dosen Tamu untuk memberikan kuliah umum, pada Kamis, 25 Shafar 1444 H/22 September 2022. Kuliah umum diikuti sekitar 60 peserta dari sivitas akademika PSHPS FH UII yang memiliki *concern* terhadap hukum internasional dan hukum humaniter internasional.

Dr. Vasyl Hamiain membahas isu tentang Menginvestigasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia pada Perang di Ukraina (*War in Ukraine: Investigating Human Rights Violations*).

"Perang di Ukraina masih berlangsung, saya sangat berharap seluruh mahasiswa hukum di kampus hebat ini dapat mengambil peran bagaimana hukum internasional termasuk hukum humaniter dapat menyelesaikan pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi selama perang," ungkapnya.

Ia mengungkapkan bahwa hal tersebut sangat penting mengingat saat ini kedua pihak bukan merupakan peserta Mahkamah Pidana Internasional dan sangat sulit bagi negara-negara dunia untuk mengambil jalur diplomasi untuk menyelesaikan perang ini.

"Hukum bicara mengenai keadilan. Kami rakyat Ukraina sangat menginginkan keadilan itu," tegasnya.

Kaprodi PSHPS, Dodik Setiawan Nur Heriyanto, S.H., M.H., L.LM., Ph.D. menjelaskan bahwa kuliah umum ini memberikan penekanan sejauh mana pelanggaran hukum internasional yang terjadi di Ukraina. Ia berharap dari sivitas akademika dapat mengambil aksi sesuai dengan perannya baik dengan melakukan riset serta aksi agar Pemerintah Indonesia dapat berperan lebih nyata dalam mendorong keadilan dunia.

Kunjungan Dr. Vasyl Hamiain menghasilkan beberapa ide kerjasama khususnya untuk mengundang mahasiswa dan Profesor hukum termasuk mufti di Ukraina untuk berkunjung ke FH UII.

"Kami *insyaAllah* menawarkan jalur beasiswa bagi muslim Tatar Krimea di Ukraina untuk belajar di FH UII karena kami memiliki Program Internasional yang salah satu *consern*nya dalam bidang hukum internasional," ungkap Dodik.

(Nisa'/Dodik)

FH Terima Mahasiswa MBKM

KALIURANG (UII News) - Pada semester ini Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menerima empat mahasiswa peserta Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang akan belajar selama satu semester di PSHPS FH.

Keempat mahasiswa tersebut, Fatihul Ikhsan dan Fathia Azzahra dari Universitas Bung Hatta), serta Rahmadayani dan Faiza Hayati Aprilia Hasan dari Universitas Lancang Kuning.

Sebagai bagian dari pengenalan kampus FH UII, PSHPS memberikan pembekalan kepada keempat mahasiswa tersebut dengan memberikan rangkaian orientasi studi yang diselenggarakan pada Sabtu, 20 Shafar 1444 H/17 September 2022.

Materi yang diberikan dalam orientasi studi meliputi materi pengenalan kampus, pemahaman sistem akademik di PSHPS, nilai ke-UII-an, disiplin dan tata tertib mahasiswa, serta proses pendampingan akademik mahasiswa.

"Program MBKM merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan UII yang mondial di mana saat ini telah banyak kerjasama yang sudah diinisiasi FH UII, diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan nyata yang dapat memberikan manfaat khususnya kepada Prodi yang ada di FH UII," ungkap Dekan FH, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum.

Di saat yang bersamaan, PSHPS menyelenggarakan MBKM Magang Bersertifikat yang diikuti dua mahasiswa PSHPS untuk magang di luar kampus melalui skema MBKM yang diselenggarakan Pemerintah.

Selain itu, saat ini PSHPS memulai beberapa program MBKM Praktik Hukum dan kegiatan Praktisi Sharing untuk beberapa mata kuliah yang ada di PSHPS.

Mahasiswa program MBKM dari Universitas Bung Hatta dan Universitas Lancang Kuning bersama Pimpinan PSHPS FH UII. (Foto: Nisa')

Penyelesaian Sengketa Administratif

KALIURANG (UII News) - Departemen Hukum Administrasi Negara (HAN) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema "Penyelesaian Sengketa melalui Upaya Administratif dan Wacana Pembentukan Lembaga Eksekutorial di Pengadilan Tata Usaha Negara". Seminar dilaksanakan secara hybrid, di Ruang Auditorium Gedung FH, pada Selasa, 9 Shafar 1444/6 September 2022.

Selaku Narasumber, Dr. Malinda Eka Yuniza, S.H., LL.M. (Dosen FH UGM), Dr. S.F. Marbun, S.H., M.Hum. (Dosen FH UII), Christijanto Wahju Purwoistjiko, S.E., M.Tax. (Kepala Bidang Keberatan, Banding, dan Pengurangan Kanwil DJP DIY), dan Dr. Umar Dani, S.H., M.H. (Hakim PTUN Serang).

Disampaikan Dr. S.F. Marbun, S.H., M.Hum. bahwa ketentuan terbaru dimuat pada Undang-Undang (UU) Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan yang menyatakan bahwa upaya administratif sebagai upaya alternatif tidak lagi menjadi sebuah kewajiban. Saat ini peraturan mengenai upaya administratif masih saja belum menemui keseragaman sehingga diupayakan untuk membentuk pedoman yang konkret terhadap penyelesaian sengketa administratif melalui upaya administratif.

Dr. Malinda Eka Yuniza, S.H., LL.M. menyampaikan bahwa terdapat empat bahasan krusial mengenai potensi sengketa PTUN pasca diberlakukannya UU Cipta Kerja. Pertama, kaitannya dengan kendala pembuatan peraturan pelaksana pasca UU Cipta Kerja yang dinyatakan inkonstitusional bersyarat.

Kedua, kewenangan mengadili permohonan fiktif positif pada UU Cipta Kerja. Ketiga, otomatisasi sistem OSS pada UU Cipta Kerja menjadi kompleks. Keempat, perlunya lembaga eksekutorial dalam pelaksanaan putusan di PTUN.

Christijanto Wahju Purwoistijko, S.E., M.Tax. menyampaikan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib yang bersifat memaksa bagi setiap individu maupun badan dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

Menurut Christijanto Wahju Purwoistijko bahwa munculnya sengketa pajak biasanya dimulai dari adanya SPT (surat pemberitahuan) yang kemudian sengketa tersebut dapat diselesaikan melalui upaya administratif yang ditampung tiga fungsi bidang, yaitu banding, keberatan, dan pengurangan.

Dr. Umar Dani, S.H., M.H. menuturkan bahwa saat ini terdapat tiga poin yang menjadi permasalahan pada PTUN, yaitu pertama permasalahan mengenai prinsip hukum, kedua, dalam tataran hukum positif tidak dibuat aturan turunan mengenai sanksi administratif dan upaya paksa, dan ketiga secara norma menunjukkan bahwa lebih menekankan kepada kepatuhan moral dibandingkan dengan kepatuhan yuridis, sehingga budaya hukumnya para pejabat tidak patuh.

Para narasumber didampingi moderator dalam Seminar Nasional. (Foto: Nisa')

"Dengan ketiga permasalahan di atas, maka saat ini terdapat wacana pembentukan lembaga eksekutorial di PTUN," ungkapnya. (Nisa'/Marcom)

Temu Orangtua/Wali Mahasiswa Baru FH UII

Wadek KKA, Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D saat memberikan paparannya terkait Program Keagamaan dan Kemahasiswaan di FH. (Foto: Nisa)

Kaliurang (UIINews) : Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Temu Orangtua/Wali Mahasiswa Baru Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) dan Program Studi Hukum Bisnis Program Sarjana (PSHBPS). Acara diselenggarakan secara *hybrid* dari Ruang Auditorium lantai 4 Kampus FH pada hari Sabtu, 5 Rabiulawal 1444 H/1 Oktober 2022.

Dekan FH, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum dalam sambutannya mengucapkan terima kasihnya atas kepercayaan para orang tua/wali yang telah mempercayakan pendidikan putra-putrinya di FH UII. Prof Budi juga menyampaikan bahwa di FH mencetak lulusan yang dapat berkontribusi bagi nusa dan bangsa dimana FH telah memiliki desain kurikulum yang layak dan memadai dengan berkomitmen mendidik lulusan yang berintegritas dan berakhlakul karimah.

Hadir menyampaikan sambutan sebagai perwakilan orangtua/wali mahasiswa baru yakni Dr. Dedy Muchti Nugroho, S.H., M.Hum. Dalam sambutannya ia mewakili seluruh orang tua/wali mahasiswa berharap putera-puteri nya menjadi generasi yang ber*akhlakul karimah*, berguna bagi bangsa dan Negara. " Kami percaya dengan dititipkannya putera-puteri kami di FH UII akan menjadi sarjana hukum yang *rahmatan lil'alamin* dan mampu bersaing di masa yang akan datang" harapnya.

Aulia Taufani, S.H. perwakilan alumni FH yang hadir memberikan testimoninya menuturkan bahwa pembelajar di FH UII mahasiswa tidak hanya belajar pada bidang hukum saja, melainkan belajar tentang kehidupan. Menurutnya, apa yang dilalui sebagai mahasiswa di FH UII benar-benar menjadikan suatu modal yang besar dan bekal untuk menjalani kehidupan pasca kampus. " Di FH UII pembelajaran diberikan nilai-nilai Islam yang universal, *rahmatan lil alamin*, moderat dan siap dan siap bekerjasama dengan siapapun dan hal ini menjadi nilai yang sangat berharga," Ungkapnya.

Agenda juga diikuti dengan Talk Show dengan tema " Sistem Pendidikan di FH UII & Peran Orangtua/Wali Mahasiswa dalam Kesuksesan Studi" yang diisi oleh beberapa materi baik dari hal akademik, keuangan, keagamaan dll.

(Nisa')

Komunikasi Telisik Liputan di Medan Perang

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII, Iwan Awaluddin Yusuf berkesempatan mencoba memakai helm dan rompi anti peluru. (Foto: Widodo)

KALIURANG (UII News) - Dibutuhkan perencanaan dan persiapan matang untuk bisa melakukan liputan di medan perang. Selain persiapan secara fisik, alat dan berkas perjalanan ke negara yang sedang berkonflik/perang, seorang wartawan yang akan melakukan liputan di medan perang juga harus mengutamakan keselamatan sekaligus mempersiapkan hal terburuk yang bisa terjadi.

Hal itu disampaikan wartawan KOMPAS yang baru saja pulang dari medan konflik Rusia-Ukraina, Harry Susilo, pada kegiatan mini seminar yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi (Ilkom) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Kamis, 18 Shafar 1444 H/15 September 2022.

Kegiatan diselenggarakan secara luring di ruang audiovisual Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII dengan moderator Dr.rer.soc. Masduki, MA., dibuka Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII, Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.

Dalam sambutannya Iwan Awaluddin menggarisbawahi terkait proses pemberitaan, di mana mencari informasi atau berita yang cepat itu mudah namun untuk mencari informasi atau berita yang akurat (tepat, sesuai fakta) yang sulit. Karenanya, sangat penting untuk menghadirkan wartawan yang benar-benar melakukan liputan di wilayah konflik untuk berbagai pengalaman dengan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi.

Dalam paparannya Harry Susilo menambahkan maksud dari perencanaan dan persiapan yang matang adalah mengetahui daerah yang akan dituju, merencanakan nantinya akan tinggal di mana saat berada di daerah tujuan yang sedang berkonflik, mempersiapkan peralatan jurnalistik (kamera, dan lainnya), mempersiapkan berkas atau dokumen perjalanan, bahkan sampai dengan mengurus asuransi diri agar jika terjadi sesuatu maka keluarga yang ditinggalkan bisa mendapatkan manfaat.

Khusus untuk proses liputan di daerah konflik, seorang wartawan (khususnya wartawan KOMPAS) akan selalu dibekali dengan rompi dan helm anti peluru bertuliskan PRESS dengan ukuran cukup besar. Rompi anti peluru sendiri memiliki berat sekitar 13 Kg.

"Wartawan itu tugasnya meliput atau melakukan pengecekan fakta. Saat melakukan liputan di negara yang sedang konflik/perang, tidak penting memihak salah satu negara yang berperang. Tapi penting untuk memihak pada kemanusiaan. Tak ada peliputan seharga nyawa. Keselamatan tetap yang utama," tutur Harry Susilo.

Terkait keselamatan diri, Harry Susilo berbagi tips penting saat melakukan liputan di daerah konflik, seperti tidak menjadikan diri sebagai target, tidak menarik perhatian ketika liputan perang, serta memahami kerentanan dan kemampuan diri.

(Widodo)

Belajar Damai dari Aceh

KALIURANG (UII News). Untuk mewujudkan perdamaian yang langgeng antara pemerintah RI-GAM (Gerakan Aceh Merdeka) yang sudah berkonflik selama 29 tahun (1976-2005) dibutuhkan modal kepercayaan serta kesungguhan untuk saling menaati dan atau mewujudkan poin-poin kesepakatan oleh kedua belah pihak dan juga mediator. Tanpa kepercayaan, maka perdamaian yang diusahakan itu tak kan pernah berkelanjutan.

Demikian poin penting disampaikan oleh Wali Nanggroe Aceh, Paduka Yang Mulia Teungku Malik Mahmud Al Haythar saat mengisi Kuliah Umum bertema "*Pathway to Peace: Lesson Learned from Aceh*" yang diselenggaralan oleh Prodi Hubungan Internasional (HI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), Rabu, 2 Rabiulawal 1444 H/28 September 2022 di Gedung Moh. Hatta Kampus Terpadu UII. Kegiatan dibuka langsung oleh Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.

Dalam sambutan singkatnya Rektor menyampaikan pernyataan bahwa kemajuan pembangunan dan kemajuan sebuah bangsa tidak bisa dilakukan jika suatu bangsa tersebut dalam keadaan tidak damai.

Sementara Teungku Malik Mahmud Al Haythar memulai paparannya dengan menyampaikan penyebab terjadinya konflik. Menurutnya konflik saat itu dipicu oleh ketidakadilan yang dirasakan masyarakat Aceh. Pemerintah Indonesia selama masa orde baru menurutnya tidak mampu mewujudkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat Aceh. Padahal Aceh merupakan modal kemerdekaan Negara Republik Indonesia.

Lebih jauh sosok yang pernah menjadi Perdana Menteri GAM tersebut banyak bercerita terkait proses damai antara pemerintah RI-GAM. Upaya damai sudah diawali sejak tahun 2000 dengan terwujudnya MoU Helsinki yang difasilitasi oleh Henry Dunant Centre (HDC). Namun demikian, MoU tersebut hanya melahirkan Jeda Kemanusiaan I dan II serta moratorium Konflik yang ditandatangani pada 12 Mei 2000 di Jenewa, Swiss. Pada akhirnya tahun 2001 konflik kembali memanas.

Upaya kedua dilakukan pada masa Presiden Megawati Soekarno Putri, yaitu perundingan Perjanjian Penghentian Permusuhan yang juga dilakukan di Jenewa, Swiss. Namun demikian, upaya-upaya perundingan damai tersebut belum juga membuahkan hasil yang diinginkan.

Hingga pada 26 Desember 2004, bencana Gempa Bumi dan Tsunami Aceh yang begitu dahsyat membuat para pihak yang bertikai kembali melakukan perundingan damai pada 27 Februari 2005 di Vantaa, Finlandia. Perundingan berlanjut pada 17 Juli 2005 hingga memperoleh kesepakatan damai pada 15 Agustus 2005.

Proses kesepakatan damai tersebut akhirnya diikuti dengan penyerahan 840 senjata milik GAM pada 19 Desember 2005 hingga pada 27 Desember 2005 Sofyan Dawood selaku juru bicara milter GAM menyatakan bahwa Tentara Neugara Aceh (TNA) telah resmi dibubarkan.

(Widodo)

PBI Sukses Gelar *The 2nd ICOLTEC* 2022

KALIURANG (UII News) - Setelah sukses menyelenggarakan seminar internasional perdana bertajuk *The 1st International Conference on Language Teaching, Technology and Culture* (ICOLTEC) pada November 2020, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Unversitas Islam Indonesia (UII) kembali menuai sukses pada penyelenggaraan *The 2nd International Conference on Language Teaching, Technology and Culture*, pada Selasa-Kamis, 9 Shafar 1444/6-8 September 2022.

Bedanya, pada pelaksanaan tahun ini prodi PBI FPSB UII menggandeng komunitas ICEAR (*Indonesian Community of Educational Action Research*) dan Pusat Pengembangan Kurikulum dan Bahasa Universitas Teuku Umar untuk menghadirkan beberapa pakar dalam bidang *English Language Teaching* (ELT) sebagai pembicara utama.

Kesuksesan seminar internasional bertema *Humanizing Language Education in Disruptive Era* tersebut terlihat dari antusias peserta yang berasal dari berbagai negara, seperti Thailand, Australia, Inggris, Swedia, Turkiye, Belanda dan tentunya dari Indonesia. Lebih dari 75 jumlah abstrak yang masuk. Setelah diseleksi, akhirnya 60 presenter hadir dan mempresentasikan makalahnya.

Menurut Ketua Prodi PBI FPSB UII, Puji Rahayu, S.Pd., MLST., Ph.D. bahwa tema pada penyelenggaraan ICOLTEC ke-2 masih sejalan dengan tema ICOLTEC sebelumnya yang berfokus pada integrasi pemanfaatan teknologi dan humanisme dalam pembelajaran bahasa dengan penyesuaian kondisi pendidikan di masa pandemi, di mana saat itu banyak terdapat kesenjangan dalam berbagai aspek dan mengakibatkan tidak meratanya pengalaman pembelajaran yang diterima peserta didik.

"Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa yang diimbangi dengan rancangan desain instruksi yang humanis diharapkan mampu menjadi jawaban atas kesenjangan pendidikan akibat disrupsi pandemi di sepanjang tahun 2020-2022," harapnya.

Adapun *keynote speaker,* Paul Matsuda, Ph.D., Prof. Marcos Benevides, Puji Rahayu, Ph.D., Firman Parlindungan, Ph.D., Dr. Nur Arifah Drajati, M.Pd., dan Dr. Ista Maharsi, S.S., M.Hum.

Konferensi ke-3 rencananya akan digelar pada tahun 2024 mendatang, ujar Puji Rahayu.

(Widodo)

Suasana seminar internasional The 2nd ICOLTEC. (Foto: Widodo/istimewa)

Pemanfaatan *e-Commerce* dalam Usaha

KALIURANG (UII News). Memulai atau mengembangkan sebuah usaha atau bisnis di jaman serba digital saat ini wajib memanfaatkan *e-commerce tools* yang ada, seperti gojek, shopee, grab, tokopedia, bukalapak dan masih banyak lagi. Banyak pengusaha muda yang sukses dalam membuka atau mengembangkan usahanya melalui *e-commerce tools* tersebut.

Demikian disampaikan oleh Devina Pramudita, S.Psi. pada kegiatan Pembekalan Calon Wisudawan FPSB UII dan seminar karir #9 bertema "Menguatkan Kapasitas, Membangun Jejaring" yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), Selasa, 23 Shafar 1444 H/20 September 2022 di The Rich Jogja Hotel. Kegiatan yang diikuti sekitar 160 calon wisudawan FPSB UII Periode Wisuda I TA. 2022/2023 tersebut dibuka oleh Dekan FPSB UII, Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog.

Dalam sambutannya Qurotul Uyun meminta agar calon wisudawan kelak senantiasa memegang nilai-nilai Islam yang selama ini sudah didapatkan di UII, senantiasa mengembangkan rasa syukur, tidak menyekutukan Allah SWT, serta bersama-sama berupaya menggapai kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.

Sedangkan Devina Pramudita dalam paparannya berjudul "*Entrepreneurship in International Trade and Commerce : Gen Z is an Asset*" menambahkan bahwa selain wajib memanfaatkan *e-commerce* dalam membuka atau mengembangkan usaha, seorang calon pengusaha jika ingin sukses hendaknya bersedia menghargai proses (tidak ada kesuksesan yang instan), fokus pada bidang yg dikuasai (mungkin akan terlihat hasilnya 1-2 tahun kemudian), bisa dipercaya, profesional, menguasai *networking* (sudah dikenal *buyer,* kapal, *packing*, dll), serta yang terakhir dan tak kalah penting adalah dekat dengan Allah Swt.

"Allah adalah faktor X yang sangat penting. Sedekah jangan dilupakan", ungkap pemilik usaha briket batok kelapa CV. UNICO Indonesia yang berkedudukan di Semarang tersebut. CV. UNICO Indonesia sendiri sudah banyak melakukan transaksi ke berbagai benua.

Suasana Seminar Karir #9 FPSB UII. *Inset:* Devina Pramudita (Foto: Widodo)

Sementara terkait networking, alumni Prodi Psikologi FPSB UII angkatan 2007 tersebut berpesan agar selama belum memiliki tanggungan (berkeluarga), para calon alumni hendaknya memperbanyak traveling ke tempat-tempat baru. Selain diharapkan memperoleh pengalaman baru, rekan baru, juga peluang usaha baru dari tempat yang dikunjungi.(Widodo)

Bekali Mahasiswa Menjadi Insan Ulil Albab

Imam Mustofa, S.H.I., M.SI., selaku narasumber saat penyampaian materi. (Foto : Rizal/eka)

DEMANGAN (UII News) – Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar acara Pembukaan Pengembangan Diri Qurani (PDQ) dengan mengangkat tema "*Be a living Quran*: Pengamalan dan Penghayatan Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupan Mahasiswa" pada Selasa 16 Shafar 1444 H/13 September 2022 secara daring.

Dekan FIAI UII Dr. Drs. Asmuni, M.A., dalam sambutannya menyampaikan betapa berharganya ilmu pengetahuan "Ada pepatah yang mengatakan Nabi tidak mewariskan dirham tapi mewariskan ilmu pengetahuan, dalam konteks acara ini kita juga berkewajiban untuk memahami, mewariskan ilmu kepada generasi-generasi selanjutnya dengan benar dan mengimplementasikan nilai-nilai qurani dalam kehidupan kita sehari-hari," tuturnya.

Imam Mustofa, S.H.I., M.SI selaku narasumber mengungkapkan kebaikan yang terdapat dalam Al-Qur'an. "Salah satu keutamaan membaca Al-Qur'an adalah satu huruf Al-Qur'an yang dibaca akan diberikan 10 kebaikan di dalamnya maka rutinlah membaca walaupun sehari satu ayat, yakinlah nanti akan ada *karamah*nya," ungkapnya.

Selanjutnya Dosen Institut Agama Islam Negri Metro Lampung tersebut menjelaskan tentang aktualisasi spirit Al-Qur'an dalam kehidupan mahasiswa, seperti spirit membekali dan mengembangkan diri dengan ilmu. "Al-Qur'an mencangkup berbagai bidang dan dimensi kehidupan manusia jikalau itu dikuras, tidak akan habis ilmunya seperti sumber mata air yang selalu mengalir. Dengan spirit Al-Qur'an hati manusia akan terangsang dan termotivasi menjadi manusia yang lebih maju dan siapapun yang mau mengamalkan ilmu pengetahuan maka ia menjadi orang yang berguna" ucap Imam Mustofa.

Selain itu, Imam Mustofa berpesan kepada mahasiswa untuk menjadi generasi yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiyah. "Kita harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan wawasan agar tidak menjadi generasi yang lemah secara fisik, pengetahuan, psikis dan lain sebagainya yang ada di dalam spirit-spirit Al-Qur'an, tidak ada alasan untuk tidak menjadi orang yang lebih baik," tandasnya.

Dalam acara ini, juga disampaikan sosialisasi PDQ oleh Drs. Nanang Nuryanta M.Pd., menjelaskan kegiatan PDQ bukan hanya sebagai program binaan kemahasiswaan tapi merupakan program yang dicita-citakan para pendiri UII yang menjadikan mahasiswa UII sebagai ilmuan sekaligus cendikiawan. "PDQ mewadahi para mahasiswa untuk bisa menggenyam dan mengenal Al-Qur'an maka dalam hal ini UII melalui FIAI telah menyediakan fasilitas untuk para mahasiswa untuk belajar membaca dan mengenyam ilmu Al-Qur'an," jelas Direktur DPPAI UII. (Rizal)

Siap dan Bangga Menjadi Ekonom di Era Digital

KALIURANG (UII News) – Dalam menyambut datangnya mahasiswa baru, Program Studi Ekonomi Islam (PSEI) Fakultas UIlmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan acara Studium Generale secara luring bertemakan "Siap dan Bangga Menjadi Ekonom di Era Digital" pada Ahad 7 Shafar 1444 H/4 September 2022 di Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. Sardito Lantai 1 kampus Terpadu UII.

Dekan FIAI UII Dr. Drs. Asmuni, MA., dalam sambutannya menyampaikan bahwa keberadaan PSEI ini sangat strategis untuk mendukung jalannya roda perkonomian di Indonesia secara Islami, untuk itu diperlukan SDM yang menekuni ekonomi Islam baik teoritis maupun praksis, "Saya kira itu strategi PSEI agar bisa mengatasi permasalahan ekonomi di Indoneisa saat ini, semua itu bisa kita diskusikan nanti ketika mengikuti pembelajaran yang diawali dengan terlaksananya studium general ini", tuturnya.

Greget Kalla Buana, S.E., M.Sc., IFP., selaku pemateri menyampaikan dalam menjalankan sistem ekonomi Islam tidak boleh melihat prespektif angka atau hitungan saja tapi juga perlu melihat dampak riilnya, bergerak bukan hanya dibidang finansial tetapi juga di sektor sosial. Selain itu, Kak Greget (sapaan akrabnya) memandang perlunya belajar dan mendalami bidang studi ekonomi Islam.

"Alasan perlu belajar ekonomi Islam yang pertama karena kelangkaan, ada begitu banyak permintaan sumber daya sedangkan ketersediaan sangat sedikit. Kedua, yaitu ketidakcocokkan, tahun yang akan datang digitalisasi akan semakin berkembang, dan kemungkinan adanya ketidakcocokkan dengan apa yang dipelajari sekarang, maka tidak cukup hanya teori konseptual praktik tanpa menggabungkan dengan digitalisasi. Yang ketiga adalah kualitas, kualitas sdm ditentukan oleh *knowledge, skill* dan *experience,* maka jika semua terpenuhi, ekonomi islam bisa menjawab kelangkaan sdm. Keempat kualifikasi, karna di dalamnya juga harus mempunyai nilai nilai moral bukan hanya nominal seperti apa yang terdapat dalam ekonomi islam. Terakhir adalah ketrampilan, selain memahami ekonomi islam harus memahami bidang lain dan mengolahnya sehingga ketika bersaing dengan yang lainnya," ungkapnya selaku *Islamic Finance Specialist* di UNDP (*United Nation Development Program*).

Melalui acara ini, Kak Greget sangat berharap mahasiswa bisa menjadi generasi penerus berkualitas, yang memiliki kecerdasan *spiritual* dan *leadership* untuk membangun ekonomi Islam lebih baik, "Kita harus melihat ekonomi Islam bukan sekedar mata kuliah di program studi tapi bagaimana ekonomi Islam bisa berdampak dan terhubung dengan bidang-bidang yang lain" tandasnya. (Rizal/Syifa)

Greget Kalla Buana, S.E., M.Sc., IFP., (kanan) didampingi Aqida Shohiha, SEI., ME., selaku moderator (kiri) saat sesi penyampaian materi (Foto: Rizal/Lang)

Pemuda dan *Sociopreneur*

Andhika Mahardika Chief Executive Officer "Agradaya" saat memberikan motivasi kepada mahasiswa baru PSPAI. (Foto: Rizal)

KALIURANG (UII News) – Program Studi Pendidikan Agama Islam (PSPAI) Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) mengadakan "Studium Generale" pada hari Jum'at, 5 Shafar 1444 H/02 September 2022 dalam rangka menyambut mahasiswa-mahasiswi baru angkatan 2022 yang diadakan secara luring di Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. Sardito Lantai 2 Kampus Terpadu UII.

Acara ini dibuka secara langsung oleh Dekan FIAI UII Dr. Drs. Asmuni, MA. Dalam sambutannya beliau berpesan agar menjadikan Al-Qur'an sebagai warisan untuk membentuk generasi yang unggul dan bermartabat. "Keberadaan Nabi setelah Nabi Muhammad itu tidak penting, karena keberadaan Al-Quran itu jauh lebih penting dari kenabian. Dan yang harus mewariskan Al-Quran kepada generasi-generasi selanjutnya adalah ulama dalam hal ini termasuk dosen dan narasumber pagi hari ini. Dosen sangat strategis dalam mewariskan ilmu pengetahuan kepada generasi selanjutnya yang *Insyaallah* mahasiswa kami nanti akan menjadi *ulama warasatul anbiyaa*", tuturnya.

Dalam Sharing session, Andhika Mahardika menceritakan bagaimana ia mendirikan sebuah usaha berbasis komunitas di bidang pertanian yang bernama Agradaya yang menjadi bentuk upaya untuk mewujudkan bumi yang lestari melalui penerapan praktik dan perkebunan rempah yang berkelanjutan. "Agradaya ini berfokus pada tanaman rempah alam, pengembangan bersama dengan jumlah lebih dari 200 petani rempah skala kecil di Yogyakarta dan Jawa Timur untuk membudidayakan dan mengolah tanaman rempah birfarmaka seperti jahe, kunyit dan temulawak," ungkap lulusan Teknik Mesin Universitas Diponegoro yang memutuskan untuk tinggal di Desa Sendangrejo, Kecamatan Minggir, Sleman sejak tahun 2014.

Lebih lanjut Andhika kepada mahasiswa baru PSPAI, "Saat ingin memulai untuk bisnis,penting untuk kita memiliki mentor atau teman untuk belajar. Karna yang namanya memulai bisnis itu pasti ingin banyak tanya semua hal untuk tau modal awal bagaimana, sistem produksinya dan lain sebagainya. Ingat teman-teman, sesuatu yang sudah kita pilih maka sudah seharusnya menjadi tanggungjawab kita untuk mengusahakan, menyeleseikan dan membuktikannya," ucap Chief Executive Officer "Agradaya" tersebut.

"Kami berupaya kepada petani untuk bisa mengajak warga desanya mengembangkan produk yang dimiliki masing-masing. Saya juga berharap kepada teman-teman yang *someday* akan menjadi *enterpreneur* yang bahkan secara khusus mengedepankan nilai-nilai islami dan *rahmatan lil 'Alamin* yang merupakan aplikasi bisnis tidak hanya mencari uang atau keuntungan setinggi-tingginya tetapi juga memberikan dampak yang baik sesama manusia" tandas Andhika. (Rizal/Naila)

Prospek dan Tantangan Era *Metaverse*

KALIURANG (UII News) – Perkembangan teknologi metaverse akhir-akhir ini menjadi populer di kalangan masyarakat Indonesia karena teknologi *metaverse* dapat menghubungkan berbagai komunitas *virtual* tanpa akhir.

Pembahsan *metaverse* menarik perhatian Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk menggelar Diskusi Nasional bertemakan "Arah dan Kebijakan Studi Islam: Prospek dan tantangan di Era *Metaverse",* di Ruang Sidang FIAI UII, pada Rabu 2 Rabiulawal 1444 H/28 September 2022.

Wakil Ketua Komisi Pendidikan dan Kaderisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI), KH. Wahfiudin Sakam, SE., MBA., sebagai pemantik menyampaikan tentang *Future Technology* yang terdiri dari *Info Tech* dan *Bio Tech* dan *Spiritual Values*.

"Dari situlah gabungan teknologi *info tech* dan *bio tech* dan dengan unsur kemanusian berkembang menjadi *metaverse.* Tapi jangan lupa hakikat manusia adalah pada ruh, dan bicara *metaverse* mau tidak mau bicara tentang persepsi, intelegensi, dan itu semua menyangkut tentang ruh kemanusiaan," jelasnya.

Menyoroti tentang dunia pendidikan formal di era *metaverse* Dr. M. Joko Susilo, M.Pd., mengungkapkan bahwa masih perlu kesiapan panjang jika pemerintah mau menerapkan *metaverse* dalam dunia pendidikan.

"Atmosfer pendidikan mestinya dibangun adanya interaktif untuk membentuk karakter atau kepribadian. Paling tidak ada tiga hal yang tidak boleh ditinggalkan, interaksi di rumah, masyarakat, dan sekolah. Saat *individualisme* ditekan mungkin bisa menjadi kemandirian, tetapi kemandirian yang tidak memiliki rasa empati, inilah PR yang harus dihadapi ke depannya," ungkap dosen FIAI.

Selanjutnya perihal prospek dan tantangan di era *metaverse* perspektif Ekonomi Islam, menurut Dr. Siti Achiria, SE., MM. bahwa kehadiran era *metaverse* menjadikan kewaspadaan tersendiri untuk berbenah, meningkatkan kualitas dalam beraktivitas di kehidupan ini, termasuk dalam berekonomi tanpa lepas dari namanya keislaman.

Sebagai pembedah, Fuat Hasanudin, Lc., MA., memaparkan terkait *potential problem*, tantangan dan peluang di era *metaverse* dalam konteks studi hukum keluarga Islam.

"Dunia *metaverse,* bukan menjadi pilihan kita, namun menjadi suatu keniscayaan. *Realitas virtual* akan bersinergi dengan semua sektor kehidupan kita, baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan," ujarnya.

Selain diskusi, juga digelar penandatanganan kerjasama antara FIAI UII dengan Yayasan Wakaf Jalaluddin Pane (YWJP) oleh Dekan FIAI UII, Dr. Asmuni, M.A., dan Direktur YWJP Ir. Mira Hartika. (Rizal)

Penandatanganan kerjasama antara FIAI UII yang diwakili Dr Asmuni, M.A.(kanan) dengan Yayasan Wakaf Jalaluddin Pane (YWJP) yang diwakili Ir. Mira Hartika (kiri). (Foto: Rizal)

Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset

KALIURANG (UII News) – Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. di era kepemimpinan kedua ini bertekad membawa UII mampu meraih pertumbuhan substantif berbasis nilai menuju universitas riset, berlandaskan nilai Islami, mondial, unggul, intelektual, dan Indonesiawi.

"Pengelolaan perguruan tinggi Insyaa Allah akan dilakukan lebih modern, memanfaatkan teknologi dengan prinsip untuk membangun kesadaran kolektif demi merawat cita-cita yang ada," ungkap Prof. Fathul Wahid, M.Si., Ph.D. pada Rapat Kerja UII 2022 yang berlangsung di Yogyakarta, 25-26 Shafar 1444 H/22-23 September 2022.

Menurut Rektor UII, tantangan yang dihadapi universitas saat ini terutama terkait dengan bagaimana menjaga idialisme dan mendapatkan legitimasi. "Untuk itu tawaran solusinya adalah: bagaimana mencapai pertumbuhan subtansif (bukan superfisial) dan penyuntikan nilai-nilai Islami," paparnya.

Untuk itu, semua program kerja yang dirancang pada periode 2022-2026 diarahkan untuk mencapai Tujuan Strategis, yaitu: (1) Penguatan akar berupa Integrasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan serta peningkatan kapasitas internal, (2) Penjulangan cabang, melalui peningkatan inovasi berkelanjutan untuk rekognisi internasional, (3) Pelebatan buah, melalui pelebatan manfaat melalui perluasan jangkauan jejaring dan peningkatan dampak.

"Penguatan akar, diantaranya diikhtiarkan melalui: integrasi nilai keislaman *kosmopolitan* dan kebangsaan, peningkatan penjaminan mutu, pengembangan sumber daya dosen dan pengembangan sumber daya tenaga kependidikan," ujar Prof Fathul Wahid.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. menyampaikan presentasinya di hadapan peserta Rapat Kerja Universitas. (dok. Humas/Rifqi)

Tujuan strategis penjulangan cabang dicapai melalui: peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi, pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional, penguatan ekosistem teknologi informasi, peningkatkan kualitas admisi dan pembinaan kemahasiswaan, pengembangan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus hijau.

Pelebatan buah, diantaranya dilakukan melalui pembukaan program studi baru, Pendidikan Jarak jauh (PJJ),Program Studi di Luar Kampus Utama (PSKDU), intensifikasi dan ekstensifikasi kemitraan nasional dan internasional, peningkatan kualitas riset dan publikasi, percepatan hilirisasi hasil riset, peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kontribusi dalam memecahkan masalah bangsa, perbaikan tata kelola organisasi dan pengembangan unit usaha.

Lebih lanjut Rektor UII memaparkan beberapa indikator pertumbuhan *substantif* yang hendak dicapai bersama diantaranya adalah: kualitas program studi meningkat, cacah program studi baru bertambah, kewenangan akademik dosen meningkat, kualitas karya akademik (riset, publikasi, gagasan, teknologi) membaik, kualitas implementasi kerja sama meningkat.

"Sedangkan menuju universitas riset diindikasikan dengan beberapa indikator yaitu kualitas karya akademik (riset, publikasi, gagasan, teknologi) membaik, cacah program magister dan doktor bertambah, dana riset dari pihak eksternal bertambah, dan cacah dosen peneliti aktif bertambah," jelas Prof Fathul Wahid.

Rektor UII menyampaikan kilas balik di era 1960-an di mana UII memiliki 22 fakultas yang tersebar di delapan kota. "Apakah mungkin kita ulangi dengan cara baru?," ujar Prof. Fathul Wahid.

Rektor UII juga menyampaikan rencana membukaan program studi baru Program Sarjana, yaitu: Prodi PJJ Informatika, Prodi Industri Bangunan, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Prodi Informatika (PSDKU), Prodi Teknik Industri (PSDKU), Prodi Ilmu Komunikasi (PSDKU), Prodi Hubungan Internasional (PSDKU), dan Prodi PJJ Statistika.

Pada program Profesi rencananya akan dibuka Prodi Profesi Insinyur, Profesi Ners, dan Psikolog. Sedangkan pada Program Magister, rencananya dibuka Prodi Statistika, Teknik Elektro, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Komunikasi, PJJ Kenotariatan, dan PJJ Manajemen. Untuk Program Doktor akan dibuka Prodi Teknik Industri, Akuntansi, Studi Kimia, Arsitektur, Informatika, Farmasi, dan Psikologi

Pada kesempatan itu Prof. Fathul Wahid juga menyampaikan recana besar masa depan untuk memperluas area kampus terpadu UII dan bertekad membangun perumahan untuk dosen dan tenaga kependidikan yang belum punya rumah.

(Syamsul)

Wakil Rektor Paparkan Program Unggulan Menuju Universitas Riset

Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si. selaku Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset memaparkan materinya pada Rapat Kerja UII. (dok. Humas/Erry)

KALIURANG (UII News) – Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset menjadi tema yang mengemuka pada Rapat Kerja Universitas Islam Indonesia (UII) di Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta pada Rabu-Kamis (21-22/9) lalu. Tema besar tersebut kemudian didetailkan dalam program kerja Bidang Pengembangan Akademik dan Riset, Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier, Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni, serta Bidang Kemitraan dan Kewirausahaan.

Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si. selaku Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset dalam paparannya menjelaskan perlunya kebijakan yang dapat mendorong dosen tetap untuk meraih jabatan fungsional yang lebih tinggi yakni setingkat Guru Besar dan Lektor Kepala. "Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga akan ditingkatkan kualitas tata kelolanya, baik untuk mahasiswa *inbound* ataupun *outbond,"* ujar Prof. Jaka Nugraha. "Selain itu, koordinasi hilirasi riset antara DPMM, Direktorat Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh, dan jurusan/program sutdi diharapkan semakin baik ke depannya," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya & Pengembangan Karier, Dr. Zaenal Arifin, M.Si. dalam presentasinya menjelaskan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan menjadi fokus yang ditekankannya. Program positif yang akan diteruskan adalah Sekolah Kepemimpinan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik). "Program menarik lainnya adalah sistem remunerasi tenaga kependidikan, penguatan Konseling Kesehatan Mental bagi sivitas, mengakarkan budaya dan perilaku hijau menuju Kampus Hijau, dan Pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)," kata Dr Zaenal Arifin.

Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni (KKA) menjelaskan pada pertumbuhan substantif, implementasi program akan fokus pada penguatan kapasitas dan digitalisasi layanan KKA bagi semua jenjang strata serta mahasiswa internasional. Adapun pada frasa Berbasis Nilai, pihaknya akan terus mengimplementasikan nilai keislaman dan kebangsaan di UII sejalan dengan slogan I'm UII. "Pada frasa Menuju Universitas Riset, Bidang KKA berharap dapat berkontribusi mengokohkan budaya kompetisi riset dan publikasi di antara mahasiswa," jelasnya.

Terakhir, Wakil Rektor Bidang Kemitraan dan Kewirausahaan, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D, menjelaskan tentang program-program Bidang IV , diantaranya adalah pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional. Di samping itu, Bidang IV juga akan terus memperhatikan eksplorasi sumber beasiswa eksternal dan penguatan kerja sama guna mendukung kesejahteraan mahasiswa. "Beberapa sumber beasiswa eksternal yang berhasil diperoleh adalah *Erasmus + CBHE Projects* dan Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang. Ranah ekosistem wirausaha juga akan terus digarap yaitu peningkatan pembinaan dan pengembangan kewirausahaan sivitas akademika," pungkasnya.

(Erry)

Berkomitmen pada Pembelajaran Berkualitas

Kaliurang (UII News) – Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA UII menyelenggarakan Rapat Kerja (Raker) tahun 2022, dengan semangat yang sama dengan pembelajaran berkualitas sebagai program unggulan.

Raker FK UII bertempat di Hotel Alana Yogyakarta pada hari Ahad, 6-8 Rabiulawal 1444 H/ 2-4 Oktober 2022, dan dilanjutkan pelaksanaannya di kampus FK UII Yogyakarta, Jl. Kaliurang Km.14, 5 Sleman.

Menurut Ketua Panitia Raker FK UII, dr. Novyan Lusiyana, M.Sc, menuju pembelajaran berkualitas melalui program unggulan di bidang pendidikan dan pengajaran, merupakan tema unggulan program kerja FK UII periode ini.

"dr. Isnatin Miladiyah, selaku Dekan FK UII menyampaikan FK berusaha mengimplementasikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Kedokteran UII 2010 – 2038. Saat ini RIP FK UII sudah sampai tahapan tahun 2014-2025 yaitu menuju *Excellent Teaching Medical Faculty,*" ungkap dr. Novyan.

Terkat tema besar Menuju Universitas Riset, Dekan FK UII menyampaikan bahwa pada tahun 2025-2030, diharapkan mencapai *Pre-research Medical Faculty* dan pada 2027-2038 diharapkan menjadi *Research Medical Faculty*.

"Rapat kerja hari tahun ini sebagai upaya memberikan landasan gerak bagi FK UII, untuk melakukan program kerja dalam 4 tahun ke depan. Untuk mewujudkannya, FK UII akan banyak berdiskusi guna menjaring aspirasi dan bekerja keras FK UII sebagai *Excellent Teaching Medical Faculty* pada tahun tahun 2026, " ujar dr. Novyan Lusiyana, M.Sc, mengutip sambutan Dekan FK UII, Dr.dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes dalam sambutannya pada Rapat Kerja FK UII.

Sementara itu, Raker Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII, diselenggarakan di Hotel Innside, Maguwoharjo pada hari Senin-Selasa, 7-8 Rabiulawal 1444 H/ 3-4 Oktober 2022.

Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D. saat ditemui reporter UII News, menyampaikan bahwa beberapa program unggulan dibahas pada Raker tersebut. Program kerja disusun berdasarkan arahan dari Rektor UII, kondisi FMIPA UII saat ini, evaluasi terhadap program periode sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai pada periode berikutnya. Harapannya, 4 tahun yang akan datang, atau bahkan 20 sampai 30 tahun mendatang, FMIPA bisa tumbuh dengan besar.

Suasana Raker FMIPA, Tumbuh, Bersinergi, Berkhidmat untuk Umat. (Foto: Bowo/Lindung-Istimewa)

"Beberapa program unggulan FMIPA 4 tahun ke depan diantaranya adalah pembukaan Program Studi S3 Kimia, S3 Farmasi, dan Pogram Jarak Jauh (PJJ) Prodi Statisik. Selain itu membuka program studi D4 yang akan digali potensi pasarnya untuk mengukur peluang dan prospek mahasiswanya, " jelas Dekan FMIPA.

(Wibowo/Lindung)

Mengedepankan Program Kerja Substantif

Suasana Rakorja FPSB UII (Foto: Widodo)

YOGYAKARTA (UII News). Bertempat di Hotel Santika Yogyakarta, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Rapat Koordinasi Kerja (RAKORJA) dengan mengangkat tema Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset, Sabtu, 5 Rabiul Awal 1444H/1 Oktober 2022. Kegiatan dibuka secara langsung oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karir, Dr. Zainal Arifin, M.Si.

Dalam sambutannya Dr. Zainal Arifin menyampaikan kembali tentang Renstra UII untuk 4 tahun ke depan. Menurutnya 2 periode ke depan merupakan proses menuju universitas riset dengan mengedepankan program-program *substantif.*

"Kita tidak akan sampai kepada tujuan universitas riset kalau yang kita bawa itu bukan sesuatu yang substantif. Jadi kalau nampak bagus hanya di permukaan, maka kita tidak akan sampai ke universitas riset", tuturnya. Dr. Zainal Arifin juga menyampaikan pesan dari Rektor agar Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Hubungan Internasional FPSB UII dapat membuka Program Studi di luar Kampus Utama (PSDKU) dan juga Program Magister (S2) dalam rangka melebatkan manfaat.

Adapun beberapa program kerja yang dirancang FPSB UII ke depan diantaranya adalah pembentukan fakultas baru, pendirian kantor urusan internasional di level fakultas, penyelenggaraan konferensi internasional setiap dua tahun, dan pengawalan rekognisi internasional setiap prodi. Selain itu, terdapat juga program peningkatan reputasi jurnal di tingkat internasional, penguatan kerjasama dengan berbagai instansi/dunia industri/komunitas, penguatan tata kelola administrasi dan layanan berbasis digital. Beberapa program kerja lainnya adalah: pengabdian lintas nasional, pengembangan iklim organisasi melalui studi banding di tingkat nasional dan internasional, perintisan fasilitas pendukung K3, kampus sehat serta kampus ramah keluarga.

Sementara itu, berbagai program kerja untuk mencapai pertumbuhan substantif berbasis nlai menuju universitas juga dirancang Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FBE) UII melalui Rapat Kerja. Beberapa program *substantif* yang dirancang diantaranya adalah: peningkatan integrasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, pengembangan kualitas dosen dan tendik, peningkatan penjaminan mutu, meningkatkan rekognisi internasional program studi, dan pengembangan program internasional dan gelar ganda.

Selain itu terdapat juga program penguatan ekosistem teknologi informasi, pematangan konsep inisiatif kampus hijau dan ekslusif, serta pembukaan program studi baru, PJJ dan PSDKU. Beberapa program lainnya adalah: Pengembangan kemitraan nasional dan internasional, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi, peningkatan kualitas pengabdian masyarakat, pemantapan tata kelola organisasi di lingkungan fakultas serta pengembangan unit usaha fakultas. (Widodo)

Bertumbuh Substantif dengan Kolaborasi

YOGYAKARTA (UII News) - Guna menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2022-2026, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Rapat Kerja pada Rabu, 9 Rabiulawal 1444 H/5 Oktober 2022 di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta.

Acara yang mengusung tema "Kolaborasi, Inovasi, Difusi, Fakultas Bertumbuh Substantif Berorientasi Dampak" tersebut secara resmi dibuka oleh Wakil Rektor UII Bidang Pengembangan Akademik dan Riset, Prof. Dr. Jaka Nugraha, SSi., MSi.

Dekan FTSP UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI., dalam presentasinya menyampaikan bahwa fokus dan prioritas Renstra FTSP 2022-2026 diantaranya adalah penguatan kapasitas tenaga kependidikan berorientasi profesional serta percepatan peningkatan karier akademik dosen melalui gotong royong komunitas praktis, termasuk di dalamnya pusat studi, perkuatan komunitas praktis termasuk himpunan kemahasiswaan, mahasiswa, dan alumni termasuk di dalamnya pada pengembangan kewirausahaan. Selanjutnya rekonfigurasi dan redesain sarana dan prasarana sebagai platform kerja kolaboratif, perkuatan budaya kerja terintegrasi sebagai pendukung layanan non akademik yang berpedoman pada pembangunan berkelanjutan serta penegasan karakter keilmuan dan reposisi identitas organisasi inklusif.

"Pengembangan micro-credential dan mata kuliah pilihan fakultas, membangun mazhab keilmuan FTSP sebagai penguatan identitas, perkuatan unit keilmuan (*scientific units*) dalam peran Catur Darma dan percepatan produksi konten keilmuan terfokus dan diseminasinya melalui media juga merupakan prioritas," jelasnya.

Beliau juga menambahkan bahwa fokus dan prioritas lainnya adalah pengembangan *platform* kerja bersama pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) sebagai akselerasi diseminasi, pengembangan dan perkuatan pusat studi dan laboratorium sebagai Unit Layanan Bisnis (ULB), pengembangan prodi baru, Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU), Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan / atau gelar ganda/gelar percepatan studi dan pengembangan kolaborasi dosen, tendik, mahasiswa, alumni untuk dakwah dan aktivisme sosial terutama pada isu lingkungan.

Wakil Rektor UII Bidang Pengembangan Akademik dan Riset, Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si., saat menyampaikan arahannya. (Foto:Anang)

Sementara itu, Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng., Dekan Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) dalam Rapat Kerja FTI UII, di Gedung KH Mas Mansur Kampus Terpadu UII pada tanggal 7 Rabi'ul Awal 1444 H/3 Oktober 2022 menyatakan bahwa beberapa indikator yang dibuat untuk mencapai hal tersebut, yang pertama pertumbuhan substantif diindikasikan antara lain oleh kualitas program meningkat, cacah program studi baru bertambah, kewenangan akademik dosen meningkat, kualitas karya akademik (riset, publikasi, gagasan, teknologi) membaik dan kualitas implementasi kerjasama meningkat

Lebih lanjut beliau menambahkan bahwa indikator kedua, bahwa Fakultas Teknologi Industri Berbasis Riset diindikasikan antara lain oleh kualitas karya akademik (riset, publikasi, gagasan, teknologi) membaik, cacah program magister dan doktor bertambah, dana riset dan pihak eksternal bertambah serta cacah dosen peneliti aktif bertambah.

"Untuk mencapai tersebut, akan dilakukan peningkatan kualitas riset dan publikasi, melalui hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi lintas prodi dan camp penulisan karya ilmiah serta pembiayaan proses penulisan jurnal ilmiah untuk syarat kenaikan Penilaian Angka Kredit (PAK)," tuturnya.

"Selain itu akan dilakukan program peningkatan kualitas riset dan publikasi, dengan aktivitas utama mempercepat hilirisasi hasil riset untuk pengembangan science techno campus yang dikemas dalam kegiatan kompetisi *levitasi.* (Anang)

Tumbuh Melalui Transformasi Digital dan Internasional

KALIURANG (UII News) – Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) selenggarakan Rapat Kerja (Raker) 2022 guna menyusun renstra FIAI tahun 2023-2026 pada tanggal 8-9 Rabiulawal 1444 H/4-5 Oktober 2022 di Hotel Aveon Yogyakarta, dengan mengusung tema 'Pertumbuhan Substantif, Integratif, dan Kompetitif Berbasis Nilai Islami dan Mondial'.

Raker FIAI UII diikuti oleh seluruh pejabat struktural di semua level, mulai dari Dekanat, Jurusan, Program Studi, divisi dan penjaminan mutu. Turut hadir pula Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., yang sekaligus membuka acara ini.

Dalam Sambutannya, Dr. Drs. Asmuni, MA., menyampaikan komitmen FIAI untuk terus tumbuh dan bersaing secara kompetitif. "FIAI berkomitmen untuk tumbuh dan mencapai tujuan strategis UII yaitu Penguatan Akar dengan Integrasi nilai nilai keislaman dan kebangsaan serta peningkatan kapasitas internal, Penjulangan cabang dengan Peningkatan Inovasi Berkelanjutan untuk Rekognisi Internasional, dan Pelebatan buah Pelebatan Manfaat Melalui Perluasan Jangkauan Jejaring dan Peningkatan Dampak," ungkap Dekan FIAI tersebut.

Progam-program yang dirancang untuk pemenuhan strategi Penguatan Akar yaitu Integrasi nilai keislaman kosmopolitan dan kebangsaan, Peningkatan penjaminan mutu, dan Pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan. Strategi Penjulangan cabang diturunkan dengan program Peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi, Pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional, Penguatan ekosistem teknologi informasi, Peningkatkan kualitas admisi dan pembinaan kemahasiswaan, dan Pengembangan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus hijau.

Dan pemenuhan strategi Pelebatan Manfaat dengan program Pembukaan program studi baru termasuk program pendidikan jarak jauh (PJJ) dan program studi di luar kampus utama (PSKDU), Intensifikasi dan ekstensifikasi kemitraan nasional dan internasional, Peningkatan kualitas riset dan publikasi, Percepatan hilirisasi hasil riset, Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat, Peningkatan kontribusi dalam memecahkan masalah bangsa, dan Perbaikan tata kelola dan pengembangan unit usaha.

Sedangkan Raker Fakultas Hukum (FH) UII dilaksanakan pada hari Ahad, 6 Rabiulawal 1444 H/2 Oktober 2022 di ruang sidang audio visual lantai 3 sayap barat dan timur Gedung FH UII. Raker FH UII mengangkat tema besar sesuai rencana strategis Dekan "Optimalisasi Pertumbuhan *Substantif* Berbasis Nilai Melalui Transformasi Digital dan Internasional Fakultas Hukum Menuju

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. (kiri) saat membuka acara Raker FIAI UII. (Foto: Rizal)

Pre-Research University". Setiap Unit menyusun program kerja untuk mendukung rencana strtategis ini. Ada yang sifatnya kegiatan rutin, pengembangan, dan pengembangan utama.

Pada bidang sumber daya FH UII menekankan program pada empat bidang, mulai sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasaranan, dan pengembangan teknologi informasi. Bidang kemahasiswaan, keagamaan dan alumni fokus pada pengembangan prestasi dan penguatan nilai serta perilaku Islami mahasiswa yang dirasa makin tergerus. Sementara Jurusan Hukum mendesain kembali model pendukung kegiatan penelitian dan publikasi menuju internasionalisasi karya. Pemetaan dan pengembangan kompetensi dosen sesuai dengan bidang masing-masing juga menjadi fokus utama. Pola koordinasi, penyelarasan kurikulum program studi antar jenjang Pendidikan menjadi target yang harus rampung dalam periode kepemimpinan 2022-2026.

Menurut Syarif Nurhidayat, SH, MH., sebelum pelaksanaan Raker, diadakan pra-raker untuk dengar pendapat dan usulan dari para dosen, tendik maupun perwakilan mahasiswa yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 Rabiulawal 1444 H/30 September 2022, bertempat di Ruang Sidang PKPA lt.4. "Masukan dan usulan dalam forum ini dijadikan salah satu referensi Dekan dalam menyusun Rencana Strategis sekaligus penyusunan program kerja," ujar ketua panitia Raker FH UII. (Rizal/Nisa)

FTSP Sambut 450 Mahasiswa Baru

KALIURANG (UII News) - Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) menyambut 450 mahasiswa baru angkatan 2022, pada 2 Shafar 1444 H/29 Agustus 2022, di Hall Gedung KH. Moh. Natsir FTSP UII. Hadir jajaran Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan, Pimpinan Program Studi (Prodi), dosen, lembaga mahasiswa dari Prodi Teknik Sipil, Prodi Arsitektur dan Prodi Teknik Lingkungan.

Dekan FTSP UII, Dr. –Ing. Ir. Ilya Maharika, M.A., IAI., mengungkapkan bahwa mahasiswa adalah *agent of change*, sang pembawa perubahan, yang menjadi pelaku social control, sang pengendali tatanan kehidupan sosial. Kuliah tidak hanya di dalam kelas tetapi juga aktif dalam organisasi, karena keterampilan mengelola konflik, mengelola kesabaran, serta pembelajaran *soft skill* lainnya diperoleh melalui pengalaman berorganisasi.

"Kami berharap para mahasiswa menjadi anak panah yang meluncur ke seluruh dunia, karena kalian mempunyai karakter orang hebat," tuturnya.

Untuk memotivasi mahasiswa baru, secara daring menghadirkan alumni yang telah sukses di dunia kerja, yaitu Ir. Elvi Fadilah, MBA., Direktur Utama PT. Adhi Mix Precast Indonesia merupakan alumni Prodi Teknik Sipil, Fauzan Effendi, ST., Principal Architect TEALIMA, alumni Prodi Arsitektur, dan Saprian, ST., M.Sc., *Chief Executive Officer* at Environesia Global Saraya, alumni Prodi Teknik Lingkungan.

Ir. Elvi Fadilah, MBA., dalam kesempatan tersebut berpesan bahwa sebagai mahasiswa wajib bersosialisasi dengan lingkungannya, presensi hadir kuliah terpenuhi, mengikuti kegiatan atau organisasi yang ada di kampus, menambah keterampilan dengan mengikuti kursus atau pelatihan dan selalu berusaha untuk lulus tepat waktu.

Selanjutnya, Fauzan Effendi, ST., menyatakan bahwa arsitek merupakan profesi paling seksi di dunia. Arsitektur adalah sesuatu yang menyenangkan. "Ber-arsitektur di UII itu membuat levelnya naik lagi," ujarnya.

Sementara itu, Saprian, ST., M.Sc., menyampaikan dan berpesan kepada para maba bahwa carilah satu dari sekian banyak kelebihan yang dimiliki, yang layak untuk diasah, layak untuk dikompetisikan yang akan menjadi pemenang. "Cari satu hal yang akan menjadi senjata andalan anda," ujarnya.

Dekan FTSP UII, Dr. –Ing. Ir. Ilya Maharika, M.A., IAI., saat menyampaikan sambutannya. (Foto:Anang)

Dalam sesi penyambutan tersebut dipaparkan tentang layanan di Divisi Akademik, Divisi Umum, Divisi Teknologi Informasi, dan Divisi Keuangan di lingkungan FTSP UII yang bertujuan agar mahasiswa baru mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang fasilitas pembelajaran serta jenis dan prosedur layanan.

Dilanjutkan penjelasan akademik di masing-masing prodi.

(Anang)

FTSP UII Apresiasi Dosen dan Laboran

Dekan FTSP bersama 7 dosen dan 1 laboran yang menerima penghargaan. (Foto:Anang)

KALIURANG (UII News) - Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) memberikan apresiasi dan penghargaan kepada tujuh dosen dan seorang laboran yang berhasil meraih kenaikan jabatan fungsional pada 2022.

Adapun nama-nama tersebut adalah Novi Rahmayanti,S.T., M.Eng., Dyah Hendrawati, S.T., M.Sc., Vendie Abma,S.T.,M.T., Annisa Nur Lathifah, S.Si., M.Biotech., Ph.D., Fina Binazir Maziya, S.T.,M.T., Stefy Prasasti Anggraini, S.T., Ar., M.Arch. dan Aisyah Nur Jannah, S.T., M.Sc. Sedangkan untuk laborannya adalah Muchamad Amirul Yachya, S.Pd.

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung dalam "Serah Terima Jabatan Pimpinan Jurusan dan Program Studi (Prodi), Penyerahan Penghargaan Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen dan Laboran dan Pelepasan Purna Tugas" yang diselenggarakan di Auditorium Gedung Moh. Natsir FTSP UII, pada Kamis, 5 Shafar 1444 H/1 September 2022.

Dekan FTSP UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI. menuturkan bahwa jabatan fungsional dosen merupakan pengakuan, penghargaan dan kepercayaan terhadap kompetensi, kinerja, integritas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas serta tata krama dalam melaksanakan tugas catur dharma perguruan tinggi.

Jabatan fungsional dosen hakikatnya mendorong dan memotivasi dosen untuk lebih meningkatkan karir dan kualitas dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya tentunya untuk memberikan pelayan yang lebih untuk para mahasiswa dan masyarakat.

"Dengan jabatan fungsional diharapkan dapat berfungsi sebagai insentif non materi bagi dosen untuk bekerja lebih giat, kreatif dan lebih baik lagi. Oleh karenanya, standar, tata cara dan prosedur penilaian seyogyanya sejalan dan bersifat kondusif bagi terciptanya insentif dimaksud di atas," tuturnya.

Sementara itu dilakukan seremonial serahterima jabatan dari Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi periode 2018-2022 kepada Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, dan Sekretaris Prodi periode 2022-2026 di lingkungan FTSP UII.

Juga dilakukan pelepasan purna tugas, terdiri Dr. Ir. Edy Purwanto, CES., DEA., Ir. Subarkah, M.T. dan Ir. Bambang Sulistiono, MSCE.

(Anang)

Peningkatan Kompetensi Dakwah Islamiyah

Dosen dan Tendik FTSP UII bersama narasumber. (Foto:Anang)

YOGYAKARTA (UII News) - Tahapan dalam memproduksi sebuah konten dakwah di antaranya menemukan ide, mengumpulkan bahan, materi atau referensi, memulai produksi, editing dan publikasi. Ide penulisan bisa muncul setelah dapat ilmu mengikuti kajian, membaca buku, membaca berita di media online, perbincangan dengan rekan sejawat, keluhan dalam keluarga, realitas masyaakat, dan sekian banyak persoalan yang ada di sekitar kita.

"Kegelisahan adalah modal awal. Berbagai persoalan menjadi peluang lahirkan ide cemerlang," ungkap Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si., Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) dalam materinya berjudul "Strategi Menggali Ide Dakwah" dalam *Workshop* Peningkatan Kompetensi Dakwah Islamiah Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII, di Eastparc Hotel Yogyakarta, pada 22 Muharam 1444 H/20 Agustus 2022 dan 21 Shafar 1444 H/17 September 2022.

Narasumber lain Dr. Herman Felani Tanjung, SS., MA., Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII dengan materi "Strategi Dakwah Melalui Video", dan Fathurrahman Alkatitanji, S.H.I., dari Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII dengan judul "Penulisan Mudah Dakwah Islamiyah".

Dr. Herman Felani Tanjung, SS., MA., dalam paparannya menyatakan bahwa dakwah melalui video lebih fleksibel, di antaranya video dapat diputar berulang-ulang, dapat ditonton di mana saja, tidak memerlukan banyak biaya, dapat menjadi pengajian secara asinkron. "Keunggulan dakwah melalui video, mudah dicari dan mudah diakses dari mana saja dan kapan saja," ujarnya.

Sementara itu, Fathurrahman Alkatitanji, S.H.I., pada kesempatan yang sama menjelaskan bahwa menulis berarti menata simbol dalam bentuk kata, kalimat, maupun paragraf. Sesungguhnya menulis tidak akan berjalan dengan baik jika perangkat lunak berupa gagasan yang ada di balik simbol itu tidak tertata dengan rapi. "Penataan gagasan bisa dilakukan jika penulis mau mencermati kembali apa yang ada dalam pikirannya," jelasnya.

Hadir Dekan FTSP UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI. dan Wakil Dekan Bidang Sumberdaya FTSP UII, Dr. Ir. Kasam, MT. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik penulisan yang dipandu Dr. Hijrah Purnama Putra, ST., M.Eng.

(Anang)

Seminar Karya dan Pameran Arsitektur Indonesia

KALIURANG (UII News) - Jurusan Arsitektur berkolaborasi dengan Laboratorium Komunikasi dan Bisnis Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia (SAKAPARI). Pada tahun ini, puncak acara digelar pada Sabtu, 29 Muharam 1444 H/27 Agustus 2022 mengangkat tema "*Curating the Past to Build Architectural Business*", dan menghadirkan Keynote Speaker, Prof. Dr. Nangkula Utabertta, IAI., M.SSA., dari UCSI University Malaysia. SAKAPARI dibuka oleh Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.

Prof. Fathul Wahid mengungkapkan bahwa setiap perubahan besar, lari dari konsep lama pasti melibatkan lembaga atau *agency* yang bersifat proyektif, melihat ke depan. Praktik-praktik lampau yang sudah tidak relevan menjadi tergerus, sehingga akan digantikan praktik-praktik baru yang akan membuat institusi baru.

Ketika kita akan menghadirkan suatu hal yang baru, maka yang pertama kali dilakukan adalah mempertanyakan masa lalu. Di tradisi kita ada kaidah yang sangat populer dalam inferensi pengambilan keputusan, yaitu merawat, mempertahankan yang lama, yang baik dan melengkapinya dengan hal-hal yang baru dan jauh lebih baik. "Saya berharap pola pikir ini akan mengemuka pada ruang diskusi pada hari ini," tambahnya.

Prof. Dr. Nangkula Utabertta, IAI., M.SSA., dalam materinya menyatakan bahwa produk arsitektur Islam yang ada di Indonesia dan Malaysia kompetitornya adalah Turki karena mempunyai akar sejarah yang kuat.

Menurutnya para pelancong dalam mengunjungi suatu tempat sejarah arsitektur Islam selalu mempertimbangkan sejarah dan cerita tempat tersebut selain fasilitas yang ada. Ia menjelaskan bahwa tempat-tempat bersejarah yang berarsitektur Islam di Malaysia ramai dikunjungi wisatawan domestik dan mancanegara.

"Bangunan bersejarah yang mempunyai cerita bagaimana bangunan tersebut tercipta akan menjadi daya tarik pengunjung," jelasnya.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., saat memberikan sambutannya. (Foto:Anang)

Di penghujung acara diumumkan Best Paper diraih Muhammad Naqiyudin Amin dan Dyah Hendrawati, ST., MT., dengan papernya "Evaluasi Performa Bangunan Terhadap *Air Change Per Hour* pada Fasilitas Olahraga: Studi Kasus GOR UII".

Best Presenter diraih Haura Luthfiyyah Rahmah dengan papernya yang berjudul "Analisis Penerapan Konsep Urban Katalis pada M Bloc Space". Sedangkan untuk kategori *Best Breadth* & *Placemaking* diraih Mu'izah Rizka Wulan Ghanni, Muhammad Fahd Reyhan Wibowo, Hilmi Nur Fauzi dan Ir. Hastuti Saptorini, MA. (Anang)

Meraih Sukses Menjadi Dokter Muslim

KALIURANG (UII News) – Menjadi dokter muslim yang sukses adalah menjadi dambaan bagi semuanya. Untuk memberikan gambaran proses pendidikan dan pembelajaran bagi mahasiswa baru Program Studi Program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII), maka diselenggarakan kegiatan *Studium Generale*.

Hal tersebut disampaikan dr. Vita Widyasari, MPH., Ph.D pada saat penyelenggaraan *studium generale*, di Gedung Kuliah Umum (GKU) Prof. Dr. Sardjito, Kampus Terpadu UII, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Senin, 9 Shafar 1444 H/5 September 2022.

Menurut dr. Vita, kegiatan ini wajib diikuti seluruh mahasiswa baru FK UII guna mendapatkan penjelasan tentang sejarah FK UII, Sistem Pembelajaran di FK UII, Sistem Pembayaran Keuangan di FK UII serta tatacara berkunjung di perpustakaan UII.

"Selain pengenalan kampus FK UII, dalam pada studium generale ini juga diberikan motivasi dari motivator dengan tujuan untuk memberikan semangat dalam belajar di program studi kedokteran," ungkap dr. Vita.

Sementara itu selaku motivator, dr. Arief Alamsyah, MARS mengajarkan kepada mahasiswa baru FK UII untuk bisa memiliki karakter. Karakter merupakan internalisasi nilai-nilai *(values)* yang semula berasal dari lingkungan kemudian menjadi bagian kepribadiannya.

"Karakter terbentuk dari pendidikan/ilmu (keluarga, sekolah, buku dan lain-lain), lingkungan (teman), pengalaman, kesulitan (*adversity*)," jelasnya.

Karakter bisa membentuk pola pikir yang menghasilkan sifat *agility* (kelincahan) dalam memberikan respon pada perubahan yang dinamis.

"Pola pikir menghasilkan *self-regulation* sehingga mampu memilih respon terbaik dalam menghadapi segala ketidakpastian dan tantangan sebagai pendorong dirinya menjadi lebih baik," imbuhnya.

Dalam acara tersebut mahasiswa melakukan diskusi interaktif dengan para narasumber berupa kuis *online.* Bagi mahasiswa yang beruntung mendapat souvenir yang disediakan Fakultas.

(Wibowo)

dr. Arief Alamsyah, MARS saat memotivasi mahasiswa baru FK UII. (Foto: Wibowo)

Pembekalan Jelang Koas

Calon koas bersama Dekan FK UII, Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UII News) - Upaya mengenalkan pendidikan klinik dilakukan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) dengan menyelenggarakan kegiatan pembekalan kelslaman Calon Dokter Muda Periode September 2022, diikuti 107 calon dokter muda.

Hal tersebut disampaikan Ketua Panitia, dr. Eko Andriyanto, M.Sc, pada saat pelaksanaan kegiatan di Gedung Kuliah Umum (GKU) Prof. Dr. Sardjito lantai 3 sayap timur, Kampus Terpadu UII, Ngemplak, Sleman, DIY.

Menurut dr. Eko kegiatan tatap muka ini baru terlaksana pada periode ini, karena selama dua tahun pelaksanaannya dengan menggunakan online/daring. Adapun materi yang diberikan seputar pendidikan klinik di Rumah Sakit Pendidikan, terkait dengan tata tertib, aturan dan karekter dokter mulim FK UII.

"Para pemateri lebih mengarah kepada pembekalan, terutama dari aspek nilai-nilai Islam, dengan harapan bisa di aplikasikan saat mengikuti pembelajaran di Rumah Sakit Pendidikan," ungkap dr. Eko Andriyanto.

Salah seorang pemateri, Dokter Muda Yudha Prasetyo yang menularkan pengalamannya saat di Rumah Sakit Pendidikan dengan menguraikan beberapa hal, yaitu selalu menghargai tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit, memiliki jiwa semangat menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab.

"Selama pendidikan klinik wajib profesional saat dilibatkan dalam pelayanan pasien, serta selalu berusaha untuk menjalin kerjasama antar kelompok dengan lengkap sesuai dengan putaran atau stase yang ada," jelasnya.

Lebih lanjut disampaikannya bahwa ada adab yang sederhana namun wajib dilakukan sebagai cerminan karakter dokter muda FK UII yaitu, tidak malas, tidak berbohong serta melakukan tugas dengan baik sesuai intruksi dari dosen pembimbing Rumah Sakit. (Wibowo)

Musang CMIA FK UI

KALIURANG (UII News) – Musang adalah musyawarah anggota, yang kali ini dilakukan Center of Medical Islamic Activity (CMIA) Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII). Adapun kegiatannya untuk memusyawarahkan, menetapkan, dan memilih ketua.

Hal terserbut disampaikan Wakil Dekan, Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni (KKA) FK UII, dr. Zainuri Sabta Nugraha, M.Sc. di Gedung Kuliah Umum (GKU) Prof.Dr. Sardjito, MD, Kampus Terpadu UII, Jalan Kaliurang Km.14.5, Sleman, Yogyakarta, pada Ahad, 29 Shafar 1444 H/25 September 2022.

Menurut dr. Zainuri bahwa CMIA FK UII adalah organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah. Organisasi ini mengajak mahasiswa FK di universitas yang berbasis Islam perlu memiliki bacaan Al-Quran yang baik dan benar, sehingga diharapkan mahasiswanya menjadi muslim yang berkontribusi dalam dakwah.

"*Center of Medical Islamic Activity* FK UII mengalami dinamisasi serta regenerasi dari tahun ke tahun sebagai bentuk esksistensinya sejak pertama kali terbentuk," kata dr. Zainuri.

Lebih lanjut Wadek KKA FK UII, dr. Zainuri mengemukakan bahwa Musang CMIA FK UII 2022 dalam rangka meneruskan tongkat estafet unggul untuk membangun kegiatan berdakwah CMIA FK UII secara kualitas maupun kuantitas.

"Adapun tujuan kegiatan di antaranya untuk terselenggaranya musyawarah dengan tertib sesuai dengan tata tertib, kemudian mengevaluasi kinerja pengurus, menetapkan ketua CMIA FK UII dan menyusun program kerja CMIA periode 2022-2023," ungkap dr. Zainuri Sabta Nugraha, saat membuka musang.

(Wibowo)

Wakil Dekan KAK FK UII, dr. Zainuri Sabta Nugraha, M.Sc berfoto bersama dengan peserta musang CMIA FK UII. (Foto: Wibowo)

Serah Terima Pejabat FK UII

Wadek Bidang Sumber Daya FK UII menyerahkan bingkisan kepada jajaran pejabat baru FK UII periode 2022-2026. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UII News) – Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) selenggarakan serah terima pejabat Program Studi (Prodi) dan Ketua Jurusan (Kajur) periode 2022–2026 sebagai tonggak estafet kepengurusan dan menjalankan amanah dengan spirit kebersamaan.

Hal tersebut disampaikan Dr. dr. Farida Juliantina Rachmawaty, M.Kes saat menyampaikan sambutannya dalam pengajian dan serah terima jabatan struktural di lingkungan FK UII, dihadiri segenap dosen, tendik dan satpam, di audit lantai 1 FK UII, Jl. Kaliurang Km.14,5 Ngemplak Sleman Yogyakarta, pada Kamis, 3 Rabiulawal 1444 H/29 September 2022.

Menurut dr. Farida bahwa untuk menjalankan amanah adalah merupakan ibadah yang mengharapkan ridlo Allah Swt. sehingga menjalankan dengan penuh semangat semata-semata untuk memajukan FK UII.

"Periode yang lalu sudah menjalankan tugas dan kewajibannya, hanya saja masih banyak PR yang perlu di kerjakan lagi, di antaranya menciptakan profesor/guru besar di lingkungan FK UII, dengan demikian bisa memacu dosen-dosen yang lain untuk lebih bersemangat lagi dalam menaikan jabatan akademiknya," pesan dr. Farida selaku wakil dari jurusan Kedokteran.

Sementara pejabat baru sekretaris Jurusan Kedokteran UII, Dr. dr. Ika Fidianingsih, M.Sc akan melajutkan cita-cita jurusan periode yang lalu, serta berharap untuk saling mendukung dan nyengkuyung, sehingga mohon bantuan doa serta kerjasamanya.

"Harapan ke depan semoga para dosen bisa menaikan jabatan akademiknya, dari asisten ahli menjadi lektor, dan yang lektor mejadi lektor kepala, kemudian ada yang professor. Untuk mencapai hal tersebut saya mohon bantuan untuk saling mengingatkan dan menjalin kerjasama, agar tercapai semuanya," harap Dr. dr. Ika Fidianingsih.

(Wibowo)

Jurusan Farmasi Latih Kader Kesehatan Empat Dusun

Kaliurang (UII News) - Jurusan Farmasi Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) memberikan pelatihan kepada kader kesehatan empat dusun di sekitar Kampus UII. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Shafar 1444 H/22 September 2022 di Auditorium FMIPA UII. Pada pelatihan ini menghadirkan Dr. dr. Sunarto, M.Kes. dari Fakultas Kedokteran UII sebagai narasumber. Sekitar 40 kader dari emapat padukuhan yaitu dari Pelem, Sembung, Candi Karang, dan Sambiroto mengikuti pelatihan ini. Melalui pelatihan ini para kader kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada warga agar tetap menjaga kesehatan, khususnya bagi penderita penyakit tidak menular (PTM).

Salah seorang dosen Jurusan Farmasi UII yang menggagas pelatihan ini apt. Mutiara Herawati S.Farm., M.Sc., menjelaskan bahwa pelatihan kader kesehatan ini didasari dari hasil tes kepatuhan warga PTM dalam meminum obat yang dilakukan di empat dusun tersebut. Dari hasil tes yang dilakukan, sebanyak 86 persen masyarakat tidak patuh dalam meminum obat, dan hanya 14 persen warga yang disiplin meminum obat. Berdasarkan hasil tersebut, Jurusan Farmasi melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat disiplin minum obat. Satu bulan kemudian melakukan postest dan hasilnya 4,3 persen sangat patuh meminum obat, 43,5 persen patuh, dan 52,2 persen kurang patuh minum obat.

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dipelopori oleh apt. Suci Hanifah, M.Si., Ph.D., apt. Mutiara Herawati, M.Sc., dan apt. Ari Wibowo, M.Sc. yang ketiganya merupakan Dosen Jurusan Farmasi UII. Dalam pelaksanaannya mereaka dibantu oleha beberapa mahasiswa

Dr. dr. Sunarto, M.Kes. saat memberikan penjelasan pada para kader kesehatan. (Lindung)

Jurusan Farmasi. Kegiatan ini juga merupakan program hibah dari DPPM (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UII.

Pada sesi pelatihan Dr. dr. Sunarto, M.Kes., selaku narasumber menjelaskan bahwa penyakit tidak menular yang bersifat kronis dan menjadi penyebab kematian di antaranya, jantung, diabetes militus, kanker, stroke, paru dan hati. Dijelaskannya ada tiga fase pada penyakit tidak menular ini. Fase pertama, penyakit tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin, dan keturunan. Selain itu, juga disebabkan perilaku tidak sehat dari warga seperti merokok, alkohol, aktivitas fisik, dan stres. Fase kedua, faktor resiko dari kebiasaan perilaku warga tersebut dapat menimbulkan hipertensi, hiperglikemi, obesitas, dislipidemia, les pra kanker, bronkitis. "Fase ini merupakan tugas dari kader kesehatan agar bisa mencegah timbulnya penyakit tidak menular tersebut," jelasnya. Sedang fase ketiga atau akhir, merupakan tugas dokter spesialis yang menangani jantung, stroke, diabetes, ginjal kronik, kanker. dan juga cedera.

Tugas kader kesehatan Posbindu PTM di antaranya, pertama, memberikan penyuluhan dan upaya agar tidak sampai menjadi masyarakat yang beresiko terkena penyakit PTM. Kedua, mengenali faktor risiko PTM yang ada dan upaya mengurangi jumlah maupun intensitas faktor risiko PTM. Kompetensi yang harus dimiliki kader kesehatan adalah bisa melakukan tes darah, dan mengoperasikan tensi meter. Para kader kesehatan diharapkan dapat mendirikan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di pedukuhan masing-masing.

(Lindung)

Taklim FMIPA: Mahasiswa sebagai Generasi Qur'ani Masa Depan

KALIURANG (UII News) - Dalam rangka mengawali rangkaian Pengembangan Diri Qurani (PDQ) semester ganjil tahun akademik 2022/2023 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Taklim Perdana, secara virtual. Kegiatan yang diikuti 683 mahasiswa menghadirkan pembicara Ustaz Tajul Muluk S.Ud., M. Ag., dengan tema "Mahasiswa sebagai Generasi Qurani Masa Depan", pada Rabu, 10 Shafar 1444 H/7 September 2022.

Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, Ph.D. menyampaikan bahwa FMIPA memiliki slogan 'Start Kuliah, Start Taklim'. Selain itu ciri khas UII adalah memiliki alumni-alumni yang memiliki karakter yang baik dan memiliki nilai-nilai keislaman dalam hidupnya.

"Taklim ini merupakan salah satu sarana yang sangat baik untuk membentengi diri mahasiswa untuk dapat menjaga diri dari pergaulan bebas, sehingga harapannya mahasiswa FMIPA UII menjadi sosok yang memiliki keilmuan yang cerdas, karakter dan nilai keislaman yang baik, serta memiliki jiwa

Ustaz Tajul Muluk S.Ud., M. Ag. saat menyampaikan materi taklim FMIPA. (Foto: Lindung)

nasionalisme yang tinggi," ungkapnya.

Kepala Divisi Pendidikan dan Dakwah Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII, Ahmad Sadzali, Lc., M.H., menyampaikan bahwa program taklim bersifat wajib bagi mahasiswa UII, outputnya berbentuk SKP.

Kelulusan program Pengembangan Diri Qurani (PDQ) menjadi salah satu syarat untuk dapat mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu taklim perdana tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan kuliah akademik di kampus, katanya.

Sementara itu Ustaz Tajul Muluk dalam penyampaian materinya mengatakan bahwa sangat penting bagi mahasiswa untuk membatasi diri dari pergaulan bebas dan hal-hal yang tidak bermanfaat. Nabi Muhammad Saw. pada masa muda benar-benar sosok yang menjaga pergaulan dan integritas dirinya. Maka sebagai generasi muda islam sudah semestinya mencontoh nabinya.

"Rasulullah mengajarkan kita bersikap kritis dan berfikir kritis terhadap lingkungan kita. Seorang muslim tidak boleh mudah terseret arus. Apalagi di dunia sosial media, apabila memiliki teman yang toksik maka perlu membatasi diri, jangan sampai pikiran kita terbawa dengan hal-hal negatif yang tersebar di sosial media," terangnya.

Selain itu ia menyampaikan bahwa ada salah satu yang menjadi ciri Al-Quran yaitu petunjuk bagi manusia. Banyak orang di luar muslim saja dapat menemukan kesuksesan ketika berinteraksi dengan Al-Quran, maka semestinya orang muslim dapat lebih menggali apa yang terkandung di dalamnya.

"Al-Quran adalah peta yang sangat jelas, petunjuk dan sumber yang sangat jelas kebenarannya. Kita sebagai makhluk Allah harus sering berinteraksi dengan Al-Quran. Kemudian dengan interaksi Al-Quran inilah dapat menemukan banyak wawasan dan keilmuan-keilmuan yang menginspirasi dan sebagai referensi untuk melakukan riset-riset sains, sehingga membuat kita menjadi orang-orang yang memiliki intelektual yang tinggi dan berkarakter islami," pungkasnya.

(Lindung)

HIMFA Hadirkan Tengku Daffa untuk Memotivasi Mahasiswa Baru

KALIURANG (UII News) - Kreativitas dan inovasi menjadi modal penting untuk menjadi sukses di masa depan. Sepintas kedua hal tersebut terlihat mirip namun sebenarnya berbeda. Kreativitas merupakan sebuah cara baru dalam melakukan hal yang telah ada sebelumnya. Sedangkan inovasi adalah sebuah langkah dalam menemukan atau menciptakan hal baru.

Pernyataan ini disampaikan Teuku Daffa, seorang *Content Creator* dan *Public Speaker* pada platform media sosial TikTok. Ia dihadirkan sebagai pembicara pada talkshow bertemakan "*Be a Creative and Innovative Student in the New Normal Era*" yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Farmasi (HIMFA) Universitas Islam Indonesia (UII), di Gedung Kuliah Umum (GKU) Dr. Sardjito UII, pada hari Ahad, 7 Shafar 1444 H/4 September 2022.

Jurusan Farmasi UII melalui HIMFA menyelenggarakan talkshow dalam rangka menyambut dan memotivasi mahasiswa baru angkatan 2022. Dengan acara ini diharapkan mampu memotivasi dan memberikan inspirasi kepada mahasiswa baru dalam menjalani pendidikan di Jurusan Farmasi beberapa tahun ke depan.

Menurut Teuku Daffa bahwa setiap orang pasti memiliki jiwa kreativitas dan inovasi. Namun kedua hal tersebut tidak akan muncul setika seseorang enggan untuk melakukan sesuatu khususnya terkait hal-hal baru.

"Kreativitas dan inovasi bisa saja tidak muncul gara-gara kita terlalu nyaman di zona yang sudah ada sekarang. Kita hanya kerja, tapi nggak ngerjain hal yang baru, sehingga kita nggak melatih otak kita buat berpikir terus-terusan hingga terpacu melakukan sesuatu hal yang baru," ujarnya.

Teuku Daffa memberikan pesan menarik bahwa jiwa yang kreatif dan inovatif harus muncul dari dalam diri sendiri. Karena kalau tidak muncul dari teman-teman semuanya perilaku inovatif dan kreatif, maka teman-teman tidak akan terbiasa untuk berperilaku kreatif dan juga inovatif. "Percaya nggak percaya menjadi kreatif dan inovatif itu tuh nggak ada ruginya sama sekali," pungkasnya

Talkshow ini cukup mendapatkan apresiasi dari para mahasiswa baru. Antusiasme peserta juga terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab. Bunga Permana, salah satu mahasiswi baru Prodi Farmasi mengatakan bahwa talkshow sangat menarik dan memberikan banyak ilmu baru.

Tengku Daffa saat menjadi pembicara *talkshow* yang diadakan oleh HIMFA. (Foto: Lindung/UII)

"Kesan acara tadi sangat menarik, apalagi kita didatangi kak Daffa. itu sangat memberikan inspirasi buat kita, gak monoton," ungkap Bunga Permana.

(Lindung)

Cerdas Mengelola Waktu

KALIURANG (UII News) - Sebanyak 690 mahasiswa baru meriahkan kegiatan Pekan Ta'aruf atau Orientasi Mahasiswa Baru Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII). Kegiatan ini dilaksanakan secara luring bertempat di Gedung KH Mas Mansur dan Gedung Olah Raga (GOR) Ki Bagoes Hadikoesoemo, Kampus Terpadu UII, pada 5 dan 6 Shafar 1444 H/2 dan 3 September 2022.

Dekan FTI UII, Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., M.T., IPU., ASEAN. Eng. berpesan agar mahasiswa baru dapat sungguh-sungguh menimba ilmu, serta lebih semangat dan cerdas mengelola waktu dalam mempersiapkan masa depan.

Para mahasiswa baru berasal dari enam Program Studi (Prodi), Teknik Industri, Teknik Kimia, Informatika, Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Rekayasa Tekstil.

Secara terpisah Nasywa Raihan, Mahasiswi Prodi Informatika 2022, mengungkapkan bahwa kegiatan Pekan Ta'aruf itu oke banget. Perasaan menjadi mahasiswa FTI UII pasti sangat senang, bangga dapat berada, bergabung bersama keluarga FTI UII.

"Gak nyangka aja bakal seseru ini. FTI itu orangnya menyenangkan, lawak, terus seru dah pokoknya. Keseruannya tidak diceritain harus ngelakuin, Mantap banget lah pokoknya," katanya.

Sementara Laksmana Adi Nugraha Cahaya Kesuma, Mahasiswa Prodi Teknik Mesin 2022 menuturkan bahwa sangat senang sekali. "Program studi yang dipilih sesuai dengan minat dan keinginan saya," tutur kelahiran Pangkal Pinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung namun sudah lama menetap di Yogyakarta.

Lulus kuliah tepat waktu dengan IPK yang tinggi adalah impian para mahasiswa. Walaupun banyak tantangan, perjuangan dan rintangan yang harus dilalui.

Laksmana Adi berharap semoga dapat lulus sesuai target dan selalu solid buat teman-temen Program Studi Teknik Mesin.

(Jerri)

Dari kiri ke kanan: Nasywa Raihan dan Adi Nugraha saat bersama rekan mahasiswa baru FTI UII. (Foto: Jerri/Istimewa)

Rekateks Gandeng SMK Kelola Potensi Sumberdaya

Dari kiri ke kanan, Agus Taufiq, Prof Hari Purnomo dan Nuri Hastuti saat penandatangan naskah kerjasama. (Foto: Jerri)

KALIURANG (UII News) - Program Studi (Prodi) Rekayasa Tekstil Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan salah satu program studi di perguruan tinggi yang menjembatani pengembangan program penguatan tri dharma bagi siswa sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Ketua Prodi Rekayasa Tekstil (Rekateks) FTI UII, Ir. Agus Taufiq, M.Sc, mengatakan hal tersebut seusai penandatangan kerjasama Dekan FTI UII, Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., M.T., IPU., ASEAN.Eng dengan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta, pada 18 Shafar 1444 H/15 September 2022.

Agus menilai bahwa potensi sumberdaya para pihak masih berpeluang besar untuk dimanfaatkan secara optimal. Para pihak sepakat kerjasama dalam implementasi guru tamu, pengelolaan limbah medis dan ecoprint, praktik mahasiswa, *go to campus* serta penerimaan mahasiswa baru.

Pengolahan limbah masker menjadi salah satu program untuk mengurangi limbah yang setiap hari terus bertambah.

Agus Taufiq menjelaskan bahwa pengolahan limbah masker yang menjadi produk kreatif ini berawal dari pemikirannya dalam menghadapi limbah rumah tangga baru selama pandemi Covid-19 yaitu limbah masker sekali pakai. Sampai saat ini walaupun angka kasus Covid-19 sudah turun, namun pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas masih menggunakan masker sebagai salah satu Prokes.

Berdasarkan data di salah satu SMK, selama satu bulan limbah masker dapat mencapai 6.720 lembar. Jika 100% luring maka limbah mencapai dua kali lipatnya," kata Agus.

Karena itu, lanjutnya, Prodi Rekayasa Tekstil tergerak untuk berkolaborasi dengan mitra khususnya SMK untuk bersama-sama mengelola limbah masker di lingkungan sekolah.

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Binatama, Nuri Hastuti, SP, M.K.M, mengatakan bahwa sangat senang adanya kerjasama ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi para pihak.

(Jerri)

Kebocoran Data Percepat Pengesahan RUU PDP

KALIURANG (UII News) - Memasuki awal pembelajaran semester ganjil, Mahasiswa Baru Program Studi (Prodi) Informatika Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) melakukan rangkaian penyambutan secara luring, di antaranya Kuliah Umum dengan tema "Trend Kebocoran Data di Media Sosial" yang menghadirkan Ismail Fahmi., Ph.D.

Hal itu disampaikan Ketua Program Studi Informatika Program Magister FTI UII, Irving Vitra Paputungan, S.T., M.Sc., Ph.D, didampingi Manajer Akademik Keilmuan Prodi Informatika Program Magister FTI UII, Dr. Ahmad Luthfi, S.Kom., M.Kom, pada 26 Shafar 1444 H/23 September 2022.

Dalam paparannya, Ismail Fahmi Ph.D, yang pakar Media Sosial Indonesia dari Drone Emprit mengatakan bahwa terkait dengan maraknya pembocoran data, meminta pemerintah segera membentuk komisi independen perlindungan data pribadi (PDP) setelah DPR RI mengesahkan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. "Kita tunggu Presiden membuat turunan (UU PDP) untuk membentuk tim ini," katanya

Komisi PDP harus independen semacam Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan tidak boleh sekadar berbentuk satuan tugas (Satgas) atau berada di bawah kementerian dan Lembaga, tambah Ismail Fahmi.

Terkait perlindungan data pribadi, Ismail Fahmi mengatakan bahwa selama ini Kominfo telah menyusun berbagai regulasi, sedangkan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) bertugas mengedukasi dan memperkuat perlindungan PDP.

Sedangkan yang membuat panduan, aturan dan memberi sanksi denda itu belum ada. Jadi adanya di UU PDP di mana lembaga (perlindungannya) belum ditetapkan masih diserahkan kepada Presiden.

UU PDP mengatur beberapa hal penting tentang data pribadi, seperti pengertian data yang dibagi menjadi data umum dan data khusus. UU PDP menjelaskan tentang hak-hak subjek atau pemilik data pribadi.

"Ada aturan tentang pembentukan sebuah lembaga yang bertanggung jawab terhadap perlindungan data pribadi," tegas Ismail Fahmi.

(Jerri)

Ismail Fahmi, saat memberikan Kuliah Umum Mahasiswa Baru Magister Informatika FTI UII. (Foto: Jerri)

Ngulik Drone Emprit sebagai Intelejen Bisnis

Dari kiri ke kanan: Silih, Ismail Fahmi, Winda Nur Cahyo, dan Andrie Paska Hendradewa sebagai moderator Kuliah Umum S2 MTI. (Foto: Jerri)

KALIURANG (UII News) - Intelejen Bisnis merupakan salah satu kunci sukses bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan memanfaatkan Drone Emprit maka dapat diketahui produk apa saja yang sedang laris dan tidak laku. Drone Emprit memberikan keuntungan di antaranya dapat meningkatkan profit, menurunkan biaya, peningkatan pemasaran, mempermudah pengambilan keputusan.

Ketua Program Studi Teknik Industri Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII), Ir. Winda Nur Cahyo., ST, MT, IPM, Ph.D, mengatakan hal tersebut saat menjadi narasumber Kuliah Umum Mahasiswa Baru Program Studi Teknik Industri Program Magister FTI UII, pada 27 Shafar 1444 H/24 September 2022.

Narasumber kedua, *Founder* Media Kernels Indonesia dan Drone Emprit, Ismail Fahmi, Ph.D, menjelaskan bahwa Drone Emprit *Academic* adalah sebuah sistem *big data* yang menangkap dan menganalisis percakapan di media sosial khususnya Twitter, yang dikembangkan PT Media Kernels Indonesia, bekerjasama dengan UII untuk penyediaan layanannya.

Drone Emprit menggunakan layanan *Applications Programming Interface* dari Twitter untuk menangkap percakapan secara semi realtime melalui metode streaming.

Dunia bisnis dan industry memiliki fokus pada isu-isu berikut: Inovasi produk baru, Peningkatan penjualan; Memprediksi kebutuhan pasar; Mengurangi pengeluaran; Efesiensi proses dan Mendapatkan *talen* yang dibutuhkan. Sedangkan Media Sosial banyak digunakan dalam bisnis dan industri untuk sebagian isu di atas.

CEO Konner Advisory, Silih Agung Wasesa, sebagai narasumber ketiga, mengatakan bahwa Basic Data Intelligent, Ngolah Data Ben Polah.

"Perlunya Pemodelan Kecerdasan Data: Tujuan Intelijen Data adalah untuk menangani lingkungan dalam, informasi saluran penjualan dan memasukkannya ke dalam format yang dapat dikontrol dan diukur. Ketika tercapai, organisasi dapat memahami hasil kinerjanya, dan perilaku penggunanya, pengunjung, dan pembelinya," katanya.

(Jerri)

Pelatihan Pengembangan Kepemimpinan di Spanyol

KALIURANG (UII News) – Universitas Islam Indonesia (UII) terlibat aktif dalam pelatihan pengembangan kepemimpinan bertajuk "*Indonesian Partners Staff Training Workshop Phase 3*" di Granada, Spanyol pada 29 Safar-4 Rabiul Awal 1444H/26-30 September 2022. Pelatihan ini merupakan bagian dari proyek *Erasmus+ Indonesian Higher Education Leadership (Erasmus+ iHiLead)*. Selain UII, turut berpartisipasi enam perguruan tinggi (PT) dalam negeri yakni Universitas Brawijaya, Universitas Ahmad Dahlan, President University, Universitas Negeri Semarang, Universitas Padjajaran, dan STIE Malangkucecwara terlibat dalam

Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI. bersama peserta pelatihan bertajuk *"Indonesian Partners Staff Training Workshop Phase 3"*. (dok. Erasmus+ iHiLead UII)

Proyek ini berfokus pada pengembangan kepemimpinan dan manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Sebelumnya, ketujuh universitas telah membentuk konsorsium yang didukung oleh Kemendikbud Ristek. Kegiatan pelatihan di Granada juga mendapat dukungan tiga perguruan tinggi di Eropa mitra konsorsium, yaitu University of Gloucestershire, Inggris, University of Granada, Spanyol, dan International School for Social and Business Studies, Slovenia.

Pelatihan dibuka oleh Representative of the Rector at University of Granada, Dr. Irene Pedreira Romero. Turut pula hadir perwakilan Kemendikbud Ristek, Tjitjik Srie Tjahjandarie. Ph.D. dan perwakilan perguruan tinggi konsorsium dari Indonesia dan perguruan tinggi dari Eropa. Pelatihan mengadopsi konsep seminar tentang *best practice* pada topik-topik yang berkaitan dengan kepemimpinan dari beberapa perguruan tinggi di Eropa.

Sebagai tindak lanjut pascapelatihan serta guna menjamin keberlangsungan program ke depan, maka konsorsium tujuh perguruan tinggi dalam Erasmus+ iHiLead juga membentuk asosiasi bernama Perkumpulan Pendidikan Kepemimpinan Perguruan Tinggi (PEMIMPIN). Koordinator Proyek Erasmus+ iHiLead UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI. menjelaskan bahwa melalui asosiasi ini, konsorsium berkomitmen untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan kepemimpinan yang didesain sesuai dengan kebutuhan peningkatan kapasitas kepemimpinan bagi perguruan tinggi di Indonesia.

"Pada tahun 2023 nanti, proyek kolaboratif Erasmus+ iHiLead ini akan mengadakan 13 angkatan pelatihan kepemimpinan perguruan tinggi yang tersebar di tujuh perguruan tinggi anggota konsorsium. Melalui dukungan dari Kemendikbud Ristek, konsorsium berencana melibatkan lebih banyak peserta dari perguruan tinggi di luar anggota konsorsium,", tutup Ilya.

(Erry)

Sejak Muda Biasakan Diri Disiplin Berinvestasi

KALIURANG (UII News) – Perencanaan keuangan dan disiplin berinvestasi sejak dini adalah kunci membangun masa depan yang mapan. Universitas Islam Indonesia (UII) turut andil menggemakan pesan ini dalam acara Obrolan Investasi Untuk Negeri (ORASI) *Goes To Campus* yang menggandeng Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan RI. Acara itu digelar di Auditorium Prof. KH. Abdul Kahar Mudzakkir pada Jumat (7/10) dengan audiens ratusan mahasiswa.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam sambutannya menekankan pentingnya kemapanan finansial sebagai salah satu tolok ukur kesejahteraan. Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa dalam pandangan Islam, bagi seorang muslim salah satu tujuan hidupnya adalah untuk mencapai kehidupan yang baik atau sejahtera.

"Ada banyak hal yang bisa kita pikirkan untuk membingkai acara seperti ini. Dalam perspektif Islam, salah satu tujuan hidup adalah mencapai *hayyah toyyibah* (kehidupan yang baik). Kehidupan yang baik indikatornya ada tiga, pertama adalah kesejahteraan, kedamaian, dan kebahagiaan," tuturnya.

Sementara itu, Endah Martiningrum, S.E, A.k, M.B.A selaku Direktur Evaluasi, Akuntansi, dan Setelmen DJPRR Kemenkeu RI memberikan gambaran singkat tentang pengelolaan APBN oleh negara. Selain itu, ia juga mengenalkan secara singkat tentang DJPPR dan tugas-tugas yang dijalankan oleh badan ini. Ia berharap kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada para peserta tentang bagaimana negara mengelola keuangan dan pembiayaannya.

Selanjutnya, acara dipandu Direktur Pembinaan Kemahasiswaan, Beni Suranto, S.T., M.Soft.Eng. dengan narasumber Novi Puspita Wardani, S.Sos., M.B.A. selaku Kepala Subdirektorat Pengelolaan Portofolio Surat Utang Negara. Novi Puspita membahas tema "Pembiayaan APBN untuk Pembangunan Negeri" yang mengulas tentang pengelolaan keuangan negara berdasarkan pengalamannya sebagai praktisi. Menurutnya ketika diskusi diadakan antara akademisi yang menguasai teori-teori dengan praktisi yang memahami penerapan teori-teori tersebut, maka diskusi tersebut akan terasa sangat komprehensif.

Beberapa materi inti yang disampaikan oleh Novi adalah kondisi makro global dan pengaruhnya terhadap APBN saat ini, serta bagaimana negara menyiasati hal tersebut dengan merancang penggunaan APBN untuk membangun negeri. Pada akhir sesi kuliah umum juga dipaparkan sekilas tentang pilihan investasi pada Obligasi Negara Ritel (ORI 022).

(Erry/Hizbi)

Rektor dan pimpinan UII berfoto bersama dengan Pejabat Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan RI (dok. Humas UII)

Konsultasi Kesehatan

Menghindari si Manis agar Hidup Tetap Manis

Redaksi UII News menerima pertanyaan konsultasi berbagai masalah aktual seputar Agama Islam, Kesehatan, Psikologi, Pendidikan, Hukum, Sains, dan Teknologi. Pertanyaan dapat diemail ke: uiinews@uii.ac.id

Tanya:

Bu Dokter, mau tanya untuk menghindari penyakit Diabetes Melitus (DM) apa saja yang perlu kami lakukan dalam keseharian? Salam sehat selalu. Terimakasih

Jawab:

Si manis dalam hal ini adalah gula, yang kita kenal sehari-hari umumnya dalam bentuk gula pasir. Butiran halus nan manis ini sejatinya adalah sukrosa, bagian dari kelompok karbohidrat sederhana. Sukrosa adalah kelompok disakarida yang di dalam tubuh akan diurai menjadi fruktosa dan glukosa. Rasa manis ini terjadi karena adanya interaksi antara gugus OH pada molekul gula dengan reseptor rasa manis di lidah. Jika gugus OH ini tidak ada pada struktur gula, maka bisa dipastikan gula pasir akan terasa seperti butiran nasi yang mengkristal.

Ilustrasi: www.herminahospitals.com/hono

Diabetes melitus (DM) atau kencing manis adalah suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan pengeluaran hormon insulin, kerja hormon insulin, dan atau keduanya. Pada tahun 2021, 1 dari 10 orang berusia 20-79 tahun hidup dengan DM di seluruh dunia dan angka kematian karena DM mencapai 6,7 juta. Penderita DM terbanyak ada di Cina, dan Indonesia menempati posisi kelima dengan jumlah pengidap DM 19,5 juta. Komplikasi DM adalah penyebab dari pahitnya hidup seorang penderita DM (diabetesi). Komplikasi DM terasa pahit karena sangat mungkin menyerang seluruh organ tubuh, mulai dari mata hingga ujung kaki.

DM juga dapat menurunkan kemampuan sistem pertahanan tubuh sehingga dapat meningkatkan risiko infeksi dan memperburuk reaksi peradangan. Oleh karena itu, kedua hal ini dapat membuat hidup seorang diabetesi menjadi tidak lagi manis alias pahit.

Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) dalam Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia- 2021 menyatakan pemanis alternatif aman digunakan sepanjang tidak melebihi batas aman. Batas aman asupan harian untuk aspartam adalah 20-50 mg/kgBB, asesulfam-K adalah 15 mg/kgBB, dan sukralos adalah 5 mg/kgBB.

Namun Debras et al. (2022) menyatakan adanya hubungan antara asupan pemanis alternatif (terutama aspartam, asesulfam-K, dan sukralos) dengan peningkatan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah. Debras et al. (2022) mengamati 103.388 responden pada tahun 2009- 2021. Seluruh responden mengonsumsi pemanis alternatif di bawah batas aman yaitu 46 mg/hari (aspartam), 22 mg/hari (asesulfam-K); dan 22 mg/hari (sukralos). Asesulfam-K menimbulkan risiko paling tinggi untuk menderita penyakit jantung dan pembuluh darah (1,18x) dan penyakit jantung koroner (1,40x) dibanding pemanis alternatif lainnya. Namun aspartam menimbulkan risiko tertinggi (1,17x) untuk penyakit gangguan pembuluh darah otak.

Hal ini diduga karena pengonsumsi pemanis alternatif dalam jumlah banyak, akan mengonsumsi lebih banyak makanan asin dan atau gurih. Asupan natrium mereka lebih tinggi bermakna dibandingkan kelompok pengonsumsi pemanis alami. Makanan asin gurih yang banyak dikonsumsi ini diduga berupa camilan atau kudapan, karena ternyata asupan gula mereka lebih tinggi bermakna dibandingkan kelompok pengonsumsi pemanis alami.

Asupan gula atau karbohidrat sederhana ini diduga dalam bentuk tepung. Tepung yang umumnya beredar adalah kelompok karbohidrat rafinasi atau karbohidrat sederhana yang strukturnya sama dengan gula. Sehingga sama seperti gula, tepung akan mudah sekali dipecah dan diserap oleh tubuh kemudian membuat kadar gula darah naik dengan cepat.

Pemanis alternatif juga dinyatakan berperan dalam meningkatkan berat badan. Meskipun memiliki jumlah energi yang sangat sedikit bahkan tanpa energi untuk sukralos, namun penggunaan pemanis alternatif untuk jangka panjang akan membuat indra pengecapan menjadi "kebal" dengan rasa manis. Pengonsumsi ini bisa jadi tidak menyukai sayur dan buah yang notabene makanan sehat, karena keduanya tidak terlalu manis. Selain itu, yang terjadi adalah mekanisme kompensasi. Mereka merasa sudah mengonsumsi sedikit energi dengan mengonsumsi pemanis alternatif, namun setelah itu mereka akan memberi *reward* pada diri sendiri dengan mengonsumsi makanan tinggi energi seperti donat atau kue lainnya.

Oleh karena itu yang perlu dipahami dan dilakukan sejak dini adalah tidak makan dan minum berlebihan (QS. Al A'raaf ayat 31) dengan menerapkan pola makan gizi seimbang yaitu ½ porsi dari makanan kita adalah sayur dan buah, dan berlatih untuk menurunkan ambang rasa manis lidah kita agar hidup tetap manis. Salam!

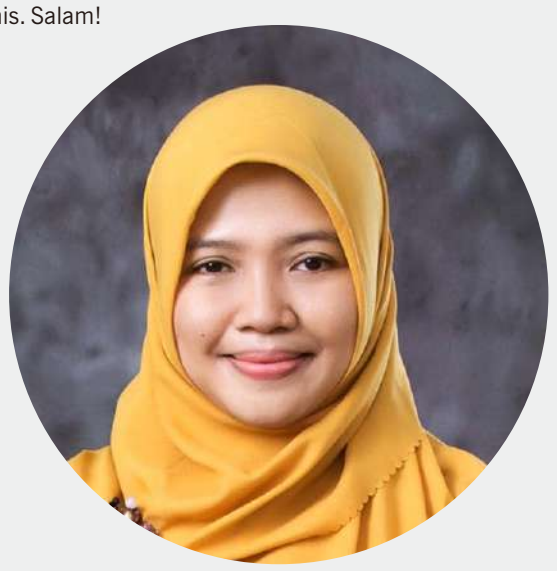

dr. Nur Aini Djuned, M.Gizi
Dosen FK UII

Mustad'af dalam Kajian Komunikasi Profetik

Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam adalah suri tauladan dalam segala hal, karena apa yang dikatakan, dilakukan, dimaklumkan adalah kebenaran dan wajib dipercayai oleh umatnya. Termasuk dalam berkomunikasi. Cara nabi berkomunikasi, memberikan penuturan, dan berdakwah dikenal dengan istilah komunikasi profetik/ komunikasi kenabian. Komunikasi Profetik tidak hanya bermakna usaha berkomunikasi yang sesuai dengan tata-cara nabi berkomunikasi tapi lebih dari itu, yaitu komunikasi yang berusaha meneladani tujuan kenabian.

Komunikasi Profetik dikembangkan dari gagasan Kuntowijoyo tentang 'Ilmu Sosial Profetik' yang melihat etos atau semangat kenabian pada 3 hal, yaitu: humanisasi, liberasi, dan transendensi (Kuntowijoyo, 2017). Humanisasi adalah upaya memanusiakan manusia sebagai lawan dari dehumanisasi. Dehumanisasi adalah penurunan manusia dari martabat kemanusiaan. Karenanya suatu usaha mengangkat kembali martabat manusia (emansipasi) manusia, humanisasi sangat diperlukan. Liberasi di sini berarti upaya pembebasan yang dibatasai dalam konteks ilmu. Sasaran liberasi ada empat yakni upaya pembebasan dalam sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem ekonomi dan sistem politik yang dianggap mendominasi. Sedangkan Transendensi adalah upaya memberi makna spiritual pada setiap tindakan. Upaya transendensi dalam Islam adalah upaya keberimanan. Sederhananya adalah niat dari ilmu sosial profetik tidaklah untuk kepentingan material, melainkan *Lillahi Ta'ala* (Dhona, 2019).

Komunikasi profetik adalah komunikasi yang bertujuan keadilan, sebab keadilan dekat dengan ketakwaan (Dhona, 2019). Salah satu bahasan dan konsep penting dalam kajian Komunikasi Profetik adalah pembahasan tentang *Mustadh'af* (orang-orang yang dilemahkan).

Dhuafa dan *Mustadh'af* adalah 2 istilah yang berasal dari Bahasa Arab dan sudah relatif populer di kalangan masyarakat Indonesia. Kedua istilah tersebut memiliki perbedaan makna (Farhan, 2015). *Dhuafa* adalah bentuk plural atau jamak dari kata *da'if* (orang yang lemah), yang memiliki akar kata da'afa-yad'ufu-da'fan. Istilah *da'if* menurut ahli bahasa merupakan lawan kata dari *quwwah* (kuat), kata ini bisa dipakai dalam hal fisik, ruhani, maupun kondisi. Ayat di Al-Qur'an yang menggunakan kata *da'afa* (lemah) dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, lemah keyakinan (QS. Ali Imran/3: 146), lemah keadaan fisik (QS. Ar-Rum/30: 53); (QS. Al-Baqarah/2: 282); (QS. Hud/11: 91), lemah jiwa, keingingan, dan cita-cita (QS. An-Nisa/4: 28), lemah ekonomi (QS. Al-Baqarah/2: 266) dan (QS. An-Nisa'/4: 9), dan lemah status sosial sosial/kedudukan (QS. Ibrahim/14: 21) dan (QS. Ghafir/40: 47).

Allah mengecam keras para penghardik *dhuafa* dari golongan yatim dan miskin, dengan menyebut mereka dengan istilah pendusta agama. Sikap pendusta atau mendustakan agama yang Allah turunkan adalah tindakan yang sangat buruk. Allah menganggap mereka para pendusta agama adalah musuhnya. Allah berfirman dalam QS. Al-Ma'un/107: 1-3 yang artinya, "Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Merekalah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin." Di dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud, At-Tirmidzi, Ahmad, dan lainnya, *Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam* bersabda yang artinya, "Carilah keridhaanku dengan berbuat baik kepada orang-orang yang lemah, karena kalian diberi rezeki dan ditolong karena sebab orang-orang lemah di antara kalian."

Di sisi lain, Mustad'af secara umum bermakna orang yang tertindas. Bentuk jamak (plural)nya adalah *Mustad'afun.* Bentuk penindasan kepada pihak yang lemah terjadi sebab faktor kekayaan, kekuasaan, ilmu, dan lainnya. Disebutkan di dalam Al-Qur'an: "Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan." (QS. al-Qasas/28: 4). Ayat ini merupakan sebuah contoh dari kelompok *mustad'afun* (orang yang tertindas) sebab lemah (*inferior*) dan ditindas karena arogansi kelompok yang lebih kuat (*superior*) dalam hal ekonomi, fisik, dan kekuasaan.

Islam memberikan keberpihakan yang jelas kepada kaum dhuafa dan mustad'afun. Sejarah dakwah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassalam* dekat dengan dua misi utama yaitu penguatan tauhid dan membangun keberpihakan terhadap kaum duafa. Penguatan tauhid merupakan ranah landasan spiritual, sementara keberpihakan kepada kaum duafa adalah aplikasi dari nilai tauhid. Bukti bahwa seseorang memiliki tauhid yang kuat kepada Allah, adalah mereka yang selalu peduli kepada kaum dhu'afa. Kesalehan individu harus disertai juga dengan kesalehan sosial (Farhan, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa *Dhu'afa* dan *Mustad'af* memiliki perbedaan dari sisi sebab kondisi lemah yang dialami kaum tersebut. Dhu'afa adalah mereka yang lemah karena faktor internal sementara *Mustadh'af* adalah dibuat lemah/dilemahkan oleh faktor eksternal atau ketidakadilan Di dalam konteks ini, Komunikasi Profetik memberikan perhatian dan penekanan pada *Mustadh'af* yang dilemahkan karena ketidakadilan. Tujuan dari perspektif profetik adalah untuk mewujudkan keadilan, dengan berpihak pada *Mustadh'af.* Kenabian selalu terhubung dengan pembelaan terhadap *Mustadh'af* atau kelompok tertindas (Dhona, 2019).

Konsep Mustadh'af tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu insrumen analisis dalam Kajian Komunikasi Profetik untuk mengkaji berbagai persoalan dan praktik komunikasi yang menggambarkan terjadinya ketidakadilan dan penindasan dalam berbagai aspeknya. Termasuk di dalamnya mendorong berbagai program pemberdayaan mereka yang tertindas. Secara sederhana pemberdayaan dipahami sebagai proses membuat berdaya, sebuah proses yang dilakukan demi membuat pihak lain memiliki kemampuan melakukan sesuatu, kemampuan bertindak, kekuatan, dan ikhtiar maupun upaya dalam menjalani hidup.

Keberpihakan terhadap kaum lemah dan tertindas dan ikhtiar pemberdayaan mereka adalah adalah bagian dari implementasi ajaran Islam yang mulia dan menjadi tujuan kenabian yang patut untuk diteladani sepanjang masa.

Ibrahim Syauqy Syahid
Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia

--o--

Redaksi UII News menerima artikel opini dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tulisan maksimal 800 kata, diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Seringan Kapas

KELAHIRAN

Selamat atas kelahiran keluarga baru Universitas Islam Indonesia

Muhammad Gaffi Faaz, putra ke 4 pasangan **Martina Nur Hartini**, **SE**. (Kadiv Administrasi SDM - Direktorat SDM UII) dan **Cahya Purnama Asri, SE., MM.** Lahir di Sleman, 7 September 2022. (Erry)

Azeera Meisya Zahin,
Putri kedua **pasangan Rheyza Virgiawan, Lc., ME.,** (Ketua Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII) dan Darajatul Azizati. Lahir di Yogyakarta, 16 September 2022. (Rizal)

Alimna Fima Yanfauna
Putri kedua pasangan **Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.,** (Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII) dan Alnarisa Kirana SA., SE. Lahir di Yogyakarta, 3 Oktober 2022. (Rizal)

Gencelina Kairana Mehar
Putri sulung pasangan **Ana Wahyu Saputri** (Staf BMT Iqtisaduna FBE UII) dan **Irvian Nur Kholis**. Lahir pada Ahad, 4 September 2022. (Yuniar)

PERNIKAHAN

Selamat berbahagia, semoga menjadi keluarga *sakinah, mawadah, wa rahmah*.

Ristaulina Verdiyani, S.Pd. dan **Istyarto Damarhati, S.Pd.Si.** (Tenaga Kependidikan Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UII), menikah pada Ahad, 18 September 2022, di Gadingharjo, Sanden, Bantul. (Lindung)

Reinissa Ramadhani, A.Md.Ak (Staf Program Studi Manajemen FBE UII), putri **Suratman** dan **Rina Rusnaini,** dipersunting **Ahmad Jamaluddin Nahar,** putra **Drs. Wisnu Mujiharjono dan almh. Sujarwanti**, menikah pada Sabtu, 10 September 2022 di Babadan Berbah Sleman. (Yuniar)

Nada Amalia Shabah, S.Ak (Sekretaris Dekanat FBE UII) putri **H. Supri Purwanto dan Hj. Ikhlauliyah,** dipersunting **Miftah Toha Al-Haris, S.M.,** putra **Isa Anshori** dan **Haryanti,** menikah pada Sabtu, 17 September 2022 di Auditorium Prof. Abdulkahar Mudzakkir UII. (Yuniar)

Anggi Mustika Novitasari, SH dan **Taufiqur Rahman Al Adim, S.Pd. (**Tenaga Kependidikan Laboratorium Teknik Elektro FTI UII), menikah pada 11 September 2022. (Jerri)

MENINGGAL DUNIA

Innalillahi wa innailaihi raji'un, semoga almarhum/ah husnul khatimah

Dhea Ayu Pratiwi, SE., Alumni Program Studi Ekonomi Islam (PSEI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI), meninggal pada Ahad, 9 Oktober 2022, dimakamkan di Depok, Jawa Barat. (Rizal)

-

~ H. Sudarno, B.A.
Ayahanda dari **Syahdara Anisa Makruf, S.Pd.I., M.Pd.I.** (Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII), meninggal di Yogyakarta, pada Kamis, 22 September 2022. (Yuniar)

-

~ Ika Asriningsih Pulungsari, A.Md. (Tendik FH UII) Meningal pada Ahad, 9 Oktober 2022. Jenazah dimakamkan pada hari yang sama di Pemakaman Mladangan Minomartani. Rumah Duka. Jl. Tengiri VI No. 17 Minomartani. (Nisa)

-

~ Fauziyah Nururrizqi
Anak dari **Ismi Septiani** dan **Tri Wahyono** (Tenaga Kependidikan FTI UII), meninggal pada 3 September 2022. (Jerri)

-

~ Suripno
Ayahanda **Yusuf Aziz Amrullah, S.T., M.Sc., Ph.D.**, (Dosen Jurusan Teknik Elektro FTI UII), meninggal pada 24 September 2022. (Jerri)

-

~ Toto Subedjo
Ayah mertua dari **Robit Sanusi** (Kaur Perkuliahan - Tendik FK UII), meninggal di Slawi-Jawa Tengah, pada 18 september 2022. (Wibowo)

-

~ Hj. Chotidjah
Ibunda **Dr. dr. Hj. Siti Isti'anah, M.Sc** (Dosen FK UII) / ibu mertua **dr. H. Agus Taufiqurrohman, M.Kes., Sp.S,** (Dosen FK UII), meninggal pada Kamis 15 Sept 2022 jam 19:00 WIB, di RS PKU Muh Yogyakarta. Jenazah dimakamkan di Secang, Magelang. pada Jumat,16 September 2022. (Wibowo)

-

~ Arijanto
Ayahanda **Febri Betta Kusumaningdyah, S.Akun.** (Tendik Prodi Magister Teknik Sipil FTSP UII), meninggal di Ponorogo, pada 16 September 2022. (Anang)

Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M,Ag, (Dosen Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII), meinggal pada Kamis, 22 September 2022, di RSA UGM, dan dimakamkan di Pemakaman UII Yogyakarta. (Rizal)

~ Joko Suhardono
Ayahanda **Hangga Fathana, S.IP., B.Int.St., M.A.** (Sekretaris Eksekutif UII dan Dosen HI FPSB UII), meninggal di Yogyakarta, pada 10 Oktober 2022. (Widodo)

~ Vita Fatimah Isteri dari **Fariyanto** (Kadiv Divisi Administrasi Akademik FPSB UII), meninggal di Yogyakarta, pada 11 Oktober 2022. (Widodo)

Menangkap Kedekatan UII dan Merapi Lewat Pameran Fotografi

KALIURANG (UII News) – Sebagai universitas yang letaknya paling dekat dengan Gunung Merapi, Universitas Islam Indonesia (UII) memang mempunyai hubungan simbolis yang erat dengan gunung berapi teraktif itu. Kedekatan hubungan tersebut coba ditangkap melalui Pameran Fotografi "Merapi Bersahabat, UII Berkhidmat" yang dibuka pada Senin, 14 Rabiulawwal 1444H/10 Oktober 2022 di Gedung Perpustakaan Mohammad Hatta.

Pameran menampilkan beragam foto karya fotografer dari Indonesia dan mancanegara yang pernah diusung dalam Pameran Fotografi Internasional 2022 Bara-Api di Magelang. Selain itu, turut ditampilkan foto karya sivitas UII baik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Pengunjung dapat menikmati pameran karya foto dari 10 Oktober - 10 November 2022.

Rektor UII dan Ketua Umum PYBW UII menyaksikan foto karya warga UII dalam Pameran Fotografi "Merapi Bersahabat, UII Berkhidmat". (Foto: Erry/Khairul)

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., dalam sambutannya mengatakan Merapi adalah tetangga terdekat UII di mana kita melihatnya sebagai sahabat. "Semoga kedekatan kami dapat membawa berkah bagi kawasan sekitar kampus, terutama untuk menumbuhkan aktivitas perekonomian masyarakat," ujarnya.

Selain itu, menurutnya pameran fotografi dapat mengajak pengunjung untuk melihat sudut pandang yang lain. Mungkin saja hal yang lumrah di sekitar menjadi begitu biasa, tetapi akan menjadi satu hal istimewa ketika ditampilkan dari perspektif lain. "Bisa menimbulkan sudut pandang berbeda dan menjadikan hal yang biasa menjadi indah," lanjutnya.

Ia juga menambahkan bahwa mengunjungi pameran fotografi akan melatih tingkat fokus. Sebagaimana dalam hidup tidak segalanya harus diamati secara utuh, namun ada bagian kecil yang jika diamati serius menjadi begitu berarti. Dengan demikian fotografi dapat dikatakan sebagai momen refleksi. "Momen kita untuk mawas diri yang berujung pada rasa syukur," tambahnya.

Di sisi lain, kurator karya fotografi sekaligus inisiator kegiatan, Teguh Santosa menilai setiap karya yang berhasil ditangkap kamera akan lebih berbeda ketika sudah ditampilkan dalam bingkai. Lebih lanjut, hal yang penting di tengah gempuran kemajuan teknologi kamera adalah mengenai rasa. Pameran ini mencoba untuk menampilkan rasa dan nuansa yang khas dan berbeda. "Tantangan kita sekarang bukan pada teknik keindahan, tapi pada rasa yang gampang hilang," singkatnya. (Erry/Khairul)

UII Hadir dalam Pameran Pendidikan di Barcelona, Spanyol

KALIURANG (UII News) – Eksistensi Universitas Islam Indonesia (UII) terus nampak dalam kancah mobilitas global pendidikan tinggi. UII turut berpartisipasi dalam *Europe Association of International Education* (EAIE) ke-32 di Fira Barcelona Gran Via, Spanyol, pada pada 16-19 Shafar 1444 H/13-16 September 2022.

Kehadiran UII diwakili tiga orang yaitu, Wakil Rektor IV bidang Kerjasama dan Kewirausahaan, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D, Ketua Direktorat Kemitraan dan Kantor Urusan Internasional (DK/KUI), Dr.rer.nat Dian Sari Utami, S.Psi., M.A, dan kepala Divisi Mobilitas Internasional, Nihlah Ilhami, S.Pd.

UII mulai mengikuti pameran pendidikan bergengsi ini pada 2019 di Helsinki, Finlandia. Kemudian pada 2020 dan 2021, pameran diselenggarakan secara virtual karena pandemi Covid-19. Pascapandemi, UII hadir langsung dalam pameran yang digelar di Barcelona. Peserta pameran terdiri dari perguruan tinggi, institusi pendidikan, dan lembaga pemerintah di bidang pendidikan di kawasan Eropa dan sekitarnya, termasuk Asia.

Dian Sari Utami menjelaskan bahwa keikutsertaan UII dalam kegiatan bertujuan menguatkan dan memperluas kerja sama dengan mitra potensial di kawasan Eropa pada khususnya. *"Alhamdulillah,* banyak lembaga pendidikan dan perguruan tinggi yang kemudian serius untuk berkolaborasi dan menjalin kerja sama dengan UII," ujar Dian.

Ia menambahkan *event* ini menjadi kesempatan yang baik untuk bertemu dan berdiskusi dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri. Universitas seperti Anadolu University Turkiye, Hannover University Jerman, hingga International Business School, Maastricht University, Belanda bahkan tertarik bekerja sama di bidang Social Entrepreneurship.

Selain itu, menurut Dian peluang kerjasama yang banyak dieksplorasi berkaitan dengan pertukaran mahasiswa melalui program pendek, gelar ganda, maupun kredit internasional. Kesempatan untuk melakukan pertukaran dosen, magang, dan KKN tematik serta kolaborasi riset juga makin terbuka.

Dian menjelaskan bahwa keikutsertaan ini berdampak pada promosi dan rekognisi UII di dunia internasional, sekaligus mengenalkan Indonesia dan perguruan tinggi Islam. UII mengusung tema "*Nurturing Unity, Respecting Diversity*" guna menyampaikan pesan pemahaman mengenai UII dan perguruan tinggi Islam.

UII tidak hanya untuk Muslim saja, baik mahasiswa, dosen, maupun mitra. "Diharapkan dengan keikutsertaan di kegiatan pameran, UII dapat menambah mitra internasional bereputasi di Eropa, sehingga ada banyak implementasi kerja sama berkualitas untuk peningkatan Catur Dharma perguruan tinggi," pungkas Dian. (Erry/Ahmad)

KIPRAH MAHASISWA

Salimah Syahidah

Peraih Beasiswa Fakultas Kedokteran UII Jalur Hafiz Quran

KALIURANG (UII News) – Kuliah di Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) bisa jadi impian sebagian besar pelajar. Sebab selain ditunjang fasilitas yang lengkap, FK UII juga telah mengantongi akreditasi A. Impian ini berhasil diraih oleh Salimah Syahidah, mahasiswa baru FK UII penerima beasiswa Hafiz Al-Quran di UII. Sebagai seorang penghafal Al-Quran 30 juz, mahasiswi dari Provinsi Banten berhak memperoleh beasiswa secara penuh selama empat tahun di UII.

Dikisahkan Salimah bahwa ia meyakini janji Allah Swt. yang akan memuliakan penghafal Al-Quran. Tidak hanya di akhirat namun juga di dunia. Ia mengakui bahwa keberhasilannya tersebut tidak lepas dari peran orang tuanya yang sudah menanamkan rasa cinta Al-Quran sejak dini.

Sedari kecil Salimah sudah dibiasakan untuk mendengarkan dan membaca Al-Quran. Kebiasaan itulah yang membuatnya ingin menjadi seorang hafizah sejak kecil.

Selepas dari lulus sekolah menengah pertama, Salimah telah berhasil mengantongi hafalan sebanyak 18 juz. Melalui proses yang tidak mudah di antara kesibukan akademik, Salimah terus menambah hafalan setiap hari.

Salimah sedikit berbagi tips bagaimana mengatasi rasa jenuh saat menghafal Al-Quran. Solusinya, dengan rehat sejenak dan mengobrol hal-hal menarik dengan teman-temannya. Selain itu, Salimah juga mencari lingkaran pertemanan yang sehat.

Terakhir, ia selalu berpegang pada prinsip, "Niatkan semua untuk Allah Swt.". Salimah terus meningkatkan kualitas hafalannya dengan minimal sehari mengulang hafalan 5 juz. Ketekunan ini pada akhirnya membuahkan hasil sehingga ia pun menyandang gelar hafizah.

"Semua yang terjadi pada hidup saya adalah karena Allah Swt.," pungkasnya dengan amat rendah hati. (Erry/Ulil)

lensa kampus

Judul: **Menatap Masa Depan**
Fotografer: **Jogi Syamantha**
Keterangan teknis:
Kamera: Fujifilm X-S10
Focal Lenght: 35 mm
Shutter Speed: 1/6400
Diafragma: 1.6
ISO: 320